

**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS
AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
WAHYU SAFARINA DEWI
13812141036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS
AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
WAHYU SAFARINA DEWI
13812141036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS
AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing,

Rr. Indah Mustikawati, S.E M.Si., Ak.
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


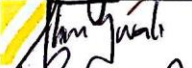
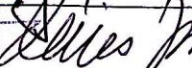
**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS
AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

oleh:
WAHYU SAFARINA DEWI
13812141036

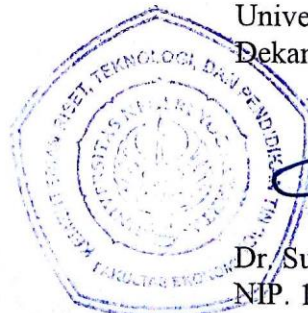
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2017 dan

dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		11-07-2017
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris Penguji		14-07-2017
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		11-07-2017

Yogyakarta, 18 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Safarina Dewi

NIM : 13812141036

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Penulis,



Wahyu Safarina Dewi
NIM. 13812141036

MOTTO

“Terus memberikan manfaat terbaik dalam keadaan apa saja, termasuk dalam keadaan yang tidak disukai sekalipun” (Wahyu Safarina Dewi)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ibu Wasinem dan Bapak Abdullah Nasa'i, Kakak-kakak tercinta, Amir Saefuddin dan Sidiq Prihatno, serta Pengasuh Pondok Pesantren Darush Shalihat, Ustadz Syatori Abdurrauf dan Ummi Masbihah yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi Penulis.

**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS
AUDITOR SEBAGAI *MODERATING VARIABLE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

Oleh:
Wahyu Safarina Dewi
13812141036

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi, (3) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi, dan (4) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan literatur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 54 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sample penelitian. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan *Moderating Ratio Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Earnings management* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (2) Komisaris Independen merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan, (3) Kepemilikan Manajerial merupakan variabel, dan (4) Kualitas Auditor bukan merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. *Earnings management* dapat diminimumkan dengan mekanisme pengawasan oleh Komisaris Independen.

Kata Kunci: *Earnings Management*, Nilai Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Auditor

***THE IMPACT OF EARNINGS MANAGEMENT TOWARDS FIRM'S VALUE
WITH INDEPENDENT COMMISSIONER, MANAGERIAL OWNERSHIP,
AND AUDITOR'S QUALITY AS MODERATING VARIABLES
(Empirical Study on Manufacturing Firms Listed in Indonesia Stock Exchange
Period of 2014-2015)***

By:
Wahyu Safarina Dewi
13812141036

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of: 1) Earnings Management toward Firm's Value, and 2) Earnings Management towards Firm's Value with Independent Commissioner as moderating variable, 3) Earnings Management towards Firm's Value with Managerial Ownership as moderating variable, and 4) Earnings Management towards Firm's Value with Auditor's Quality as moderating variable.

The data were collected by the study of documentation and literature. The population in this research are financial statement of manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange during the period from 2014-2015, there are 143 firms. The sample of this study was obtained by purposive sampling method and consisted of 54 firms. Data analysis technique used descriptive statistical analysis, test requirements analysis, simple linear regression analysis, and moderating ratio analysis (MRA).

Results of this study indicate that: (1) Earnings Management have significant negative effect on Firm's Value (2) Independent Commissioner can be moderating variable between Earnings Management with Firm's Value, (3) Managerial Ownership can be moderating variable between Earnings Management with Firm's Value, while (4) Auditor's Quality is out of moderating variable. Earnings Management can be minimized by mechanism of monitoring conduct by Independent Commissioner.

Keywords: Earnings Management, Firm's Value, Independent Commissioner, Managerial Ownership, Auditor's Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa Melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earnings Management* pada Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor Sebagai *Moderating Variable* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)”.

Tugas akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan tugas akhir skripsi penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kendala. Berkat do’a, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

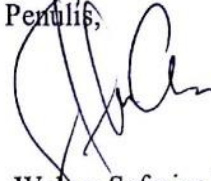
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen narasumber yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
5. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi A 2013 yang telah membimbing penulis dalam mengambil mata kuliah setiap semester.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Amir Saefuddin dan Sidiq Prihatno, kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan *support* kepada penulis.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Angkatan IX terimakasih atas kebersamaan hidup, motivasi dan tekad yang telah ditularkan untuk bersama-sama dalam ber-*thalabul 'ilmi*.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi 2013 yang telah menemani dan mewarnai hari-hari selama di bangku kuliah.
10. Keluarga Besar UKMF KM Al-Fatih, terimakasih atas pengalaman-pengalaman organisasi yang telah diberikan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini

sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 9 Juni 2017
Penulis,



Wahyu Safarina Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Nilai Perusahaan.....	15
2. <i>Earnings Management</i>	18
3. Komisaris Independen (<i>Board of Commissioners</i>).....	25
4. Kepemilikan Manajerial (<i>Managerial Ownership</i>).....	26
5. Kualitas Auditor (<i>Auditor Quality</i>)	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Paradigma Penelitian	37
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian	39

C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Populasi Penelitian.....	45
E. Sampel Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Prasyarat Analisis Data dengan Asumsi Klasik.....	48
3. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Prasyarat Analisis Data dengan Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pengaruh <i>Earnings Management</i> (EM) terhadap Nilai Perusahaan (<i>Q</i>)	67
2. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh <i>Earnings</i> <i>Management</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	69
3. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh <i>Earnings</i> <i>Management</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	70
4. Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh <i>Earnings Management</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan.....	54
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Earnings Management</i>	55
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Komisaris Independen.....	55
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial.....	56
Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Auditor	57
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Kolmogorov-Sminorv</i>	58
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi menggunakan <i>Durbin Watson</i>	60
Tabel 11 Hasil Uji Regresi Persamaan I	62
Tabel 12. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> Persamaan II	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	37
Gambar 2. Histogram Hasil Uji Normalitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015	84
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015	90
Lampiran 3. Data Perhitungan MVS untuk Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) 2014	92
Lampiran 4. Data Perhitungan MVS untuk Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) 2015	94
Lampiran 5. Data Perhitungan DEBT untuk Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Tahun 2014.....	96
Lampiran 6. Data Perhitungan DEBT untuk Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Tahun 2015.....	99
Lampiran 7. Data Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) 2014	102
Lampiran 8. Data Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) 2015.....	105
Lampiran 9. Data Perhitungan TAit (Step 1) untuk <i>Earnings Management</i> 2014	108
Lampiran 10. Data Perhitungan TAit (Step 1) untuk <i>Earnings Management</i> 2015	111
Lampiran 11. Hasil Regresi untuk Perhitungan Beta 1, Beta 2, dan Beta 3 pada <i>Earnings Management</i>	114
Lampiran 12. Data Perhitungan Total Akruak estimasi OLS untuk <i>Earnings Management</i> (Step 2) tahun 2014.....	115
Lampiran 13. Data Perhitungan Total Akruak estimasi OLS untuk <i>Earnings Management</i> (Step 2) tahun 2015	118
Lampiran 14. Data Perhitungan Non Diskresi Akruak (step 3) untuk <i>Earnings Management</i> tahun 2014.....	121
Lampiran 15. Data Perhitungan Non Diskresi Akruak (step 3) untuk <i>Earnings Management</i> tahun 2015.....	124
Lampiran 16. Data Perhitungan Diskresi Akruak tahun 2014.....	127

Lampiran 17. Data Perhitungan Diskresi AkruaI tahun 2015	129
Lampiran 18. Data Perhitungan Variabel Moderasi tahun 2014-2015 ...	131
Lampiran 19. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	135
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas	136
Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas	138
Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	139
Lampiran 23. Hasil Uji Autokorelasi	140
Lampiran 24. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 1	141
Lampiran 25. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 2	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap entitas memiliki keinginan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Gill (2013: 129), nilai perusahaan berkaitan erat dengan pasar saham. Pasar modal akan bereaksi terhadap perusahaan dengan nilai yang makin tinggi maupun ketika nilai perusahaan menurun. Reaksi tersebut dapat berupa naik atau turunnya harga saham dan nilai pasar perusahaan.

Menurut Fuad (2006: 23), kemakmuran pemegang saham identik dengan peningkatan harga saham. Sebagian besar pemegang saham mengharapkan *return* yang tinggi atas modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Semakin naik harga saham, maka semakin tinggi *return* yang akan didapatkan. Perusahaan dengan nilai yang baik dapat mendorong pengguna laporan keuangan untuk menginvestasikan modalnya sehingga target-target yang diharapkan perusahaan tercapai. Hal-hal di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Walsh (2012: 328), keputusan investor untuk memilih perusahaan dan menginvestasikan modal biasanya ditentukan dengan melihat laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan menganalisis berbagai informasi dari laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan

sesuatu yang sangat penting bagi investor mengingat peran sertanya terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan metode *Tobin's q*. Menurut Wolfe (2003: 155), *Tobin's q* telah teruji sebagai sebuah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. *Tobin's q* telah dibandingkan dengan *Altman Z-score* sebagai indikator lain yang layak untuk dijadikan sebagai indikator pengukur ekonomi perusahaan. *Tobin's q* juga digunakan oleh Black, Jang, dan Kim (2003) yang menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. *Tobin's q* menggunakan data keuangan yang dapat diambil dari laporan perusahaan. Data keuangan tersebut berupa *Market Value of Equity (MVE)*, *Book Value of Debt (D)*, dan *Book Value of Total Assets (TA)*. Masing-masing data keuangan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menghitung gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi nilai perusahaan dari perspektif investor.

Persaingan bisnis yang ketat mendorong pihak manajemen perusahaan untuk berlomba-lomba memaksimalkan nilai perusahaan. Usaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan ini ditempuh melalui berbagai cara. Cara yang dilakukan salah satunya melalui aktivitas *earnings management*. Menurut Herawaty (2008), dan Daniel (2014), dan Ridwan (2013), *earnings management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Fisher (2016: 1) dan Hall (2013: 105),

earnings management telah menjadi bahasan utama literatur akuntansi dalam beberapa dekade terakhir. Healy dan Wahlen (1998) mendefinisikan *earnings management* sebagai :

Pertimbangan yang dipergunakan oleh pihak manajemen dalam pelaporan keuangan dan dalam pembentukan transaksi untuk mengubah pelaporan keuangan untuk menyesatkan beberapa pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang tergantung ada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. (Zubaidi: 3)

Earnings management merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. *Earnings management* yang dilakukan oleh manajer akan menyebabkan laba hasil usaha perusahaan terlihat lebih tinggi (*overstate*) atau lebih rendah (*understate*) dari yang seharusnya. Manajer melakukan *earnings management* untuk memenuhi keinginan pribadi (*managerial's interest*), hal tersebut dilakukan secara legal dengan memanfaatkan fleksibilitas dalam akuntansi tanpa melanggar hukum. Laporan keuangan dimanipulasi dengan tujuan agar laporan terlihat baik dan sehat, sehingga perusahaan dianggap tetap memiliki kualitas yang tinggi dalam pandangan *eksternal stakeholder* (Siallagan, 2009: 21).

Earnings management salah satunya disebabkan oleh adanya perbedaan dan kesenjangan informasi serta kepentingan antara pihak agen dan prinsipal. Hal ini dijelaskan dalam teori agensi. Agen selaku manajemen menguasai sebagian besar informasi tentang kondisi perusahaan dengan lebih rinci dan luas dibandingkan dengan prinsipal

atau pemilik modal. Hal ini disebabkan karena prinsipal menyerahkan operasional perusahaan terhadap agen. Perbedaan informasi ini kemudian disebut sebagai asimetri informasi (Hutagaol, Rahman, 2008: 2). Asimetri informasi dapat dimanfaatkan oleh pihak agen untuk memaksimalkan kepentingannya dengan cara memberikan laporan keuangan kepada pihak prinsipal dengan mengedepankan utilitas pribadinya. Asimetri informasi terdiri dari 2 hal yaitu *moral hazard* dan *adverse selection*. Hal-hal tersebut kemudian memunculkan berbagai kekhawatiran dari pihak prinsipal mengenai kredibilitas laporan keuangan yang diberikan dari pihak agen. (Denies, 2015: 2)

Perilaku manajer dalam *earnings management* didorong oleh banyak kondisi. Watt dan Zimmerman dalam Januarti (2004: 88-89), berkaitan dengan teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) menyusun tiga hipotesis manajer melakukan *earnings management*. Hipotesis tersebut antara lain; rencana bonus (*plan bonus hypothesis*), hipotesis perjanjian hutang (*debt covenant hypothesis*), dan hipotesis biaya proses politik (*politic process hypothesis*). Ketiga hipotesis tersebut menjelaskan mengenai motivasi manajer untuk melakukan *earnings management*. Menurut Gill (2013), manajemen akan cenderung bertindak *selfish motives* dan menggunakan *personal interest* mereka pada saat melakukan *earnings management*.

Terdapat dua macam teknik dalam manajemen laba yaitu manajemen laba riil (*real earnings management*) atau sering juga disebut

manipulasi aktivitas riil dan manajemen laba berbasis akrual (*accrual based-earnings management*). Menurut Febrininta dan Siregar (2014: 366), manajemen laba riil adalah manajemen laba yang dilakukan dengan cara memanipulasi berbagai aktivitas riil yang nantinya akan berdampak langsung terhadap arus kas perusahaan, sedangkan manajemen laba akrual menjadikan akrual sebagai objek pengelolaan laba.

Menurut Rahman dan Hutagaol (2008: 3) akrual adalah “selisih antara kas masuk bersih dari hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan bisa bersifat akrual non diskresioner atau akrual diskresioner”. Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui proses akrual. Manajemen laba akrual berarti manajemen laba yang dilakukan terhadap angka-angka pada laporan keuangan yang mengandung komponen akrual. Hal-hal berkaitan dengan *accrual earnings management* yang biasanya dilakukan oleh manajer antara lain: *Big Bath*, meminimalkan pendapatan, memaksimalkan pendapatan, maupun *income smoothing* (Scoot, 2009 dalam Tokuga, 2011: 1)

Telah banyak kasus-kasus *earnings management* berbasis akrual. Beslic (2015: 56) menyebutkan, skandal akuntansi telah terjadi dalam beberapa dekade terakhir di dunia internasional. Kasus-kasus yang terjadi di perusahaan seperti Xerox, Enron, Worldcom, maupun Sino-Forest biasanya berawal dari aktivitas *creative accounting* yang tidak memiliki konsekuensi secara hukum, kemudian sebagian diantaranya berujung pada

tindakan kecurangan atau *fraud* dan kesalahan penyajian laporan keuangan. Awal tahun 2000, terjadi beberapa kasus manipulasi akrual pada laporan keuangan di Indonesia. Kecurangan diantaranya terjadi di PT (Persero) Waskita Karya dan PT Kimia Farma. Kedua perusahaan tersebut memiliki kasus manipulasi yang sama yaitu terjadi lebih saji (*overstated*) pada laba dengan aktivitas yang melanggar prinsip GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*).

Kasus PT Waskita Karya yang terjadi pada bulan Agustus 2009 terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan dengan kasus kelebihan pencatatan laba bersih sebesar Rp. 500 Miliar. Kasus ini diketahui pada saat dilakukan audit laporan keuangan menyeluruh seiring pergantian direksi pada tahun 2008. Menurut Sofyan Djalil, menteri negara BUMN yang menjabat pada periode Mei 2007 sampai dengan Oktober 2009, laporan keuangan Waskita Karya telah dimanipulasi oleh direksi perusahaan sejak tahun 2004-2008 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multi tahun sebagai pendapatan pada tahun tertentu.

Manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk. Kimia Farma (PT KAEF) telah melakukan penggelembungan laba (*overstated*) dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2001 sebesar Rp. 32,7 Miliar. Kementrian BUMN dan Bapepam menilai bahwa penggelembungan laba tersebut mengandung unsur manipulasi karena telah ditemukan beberapa kesalahan yang mendasar dalam laporan keuangan. Kesalahan penyajian

oleh direksi PT Kimia Farma pada periode 1998–Juni 2002 dilakukan dengan cara (Adhikara, 2010:116-117):

- a. Membuat 2 (dua) daftar harga persediaan (*master prices*) yang berbeda masing-masing diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2002 dan 3 Februari 2002, dimana keduanya merupakan *master prices* yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang yaitu Direktur Produksi PT KAEF. *Master prices* per 3 Februari 2002 merupakan *master prices* yang telah disesuaikan nilainya (penggelembungan) dan dijadikan dasar sebagai penentuan nilai persediaan pada unit distribusi PT KAEF per 31 Desember 2001.
- b. Melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada unit PBF dan unit bahan baku. Pencatatan ganda tersebut dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan.

Beberapa kasus di atas membuktikan bahwa informasi keuangan yang tidak representatif diakibatkan oleh perlakuan akuntansi yang tidak bertanggung jawab. Menurut Collingwood dalam Beslic et al. (2015: 57), manajemen laba dapat memberikan dampak negatif berupa hilangnya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan dalam hal kredibilitas dan reliabilitas. Selain itu, akibat dari tindakan manipulasi laporan keuangan yang tidak disajikan secara wajar dapat mengakibatkan informasi-informasi semu, dimana laporan keuangan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan sesungguhnya.

Berdasarkan data-data di atas, sangat diperlukan mekanisme untuk mengurangi adanya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Menurut Ammann (2010), Ficici (2012), Black (2002), dan Jo (2011), *corporate governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya menurut Herawaty (2008), Pertiwi (2010),

dan Lestari (2013) masalah *earnings management* dapat diminimumkan dengan pengawasan dan mekanisme monitoring melalui *corporate governance*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *corporate governance* yang ditingkatkan di suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimumkan aktivitas *earnings management*. *Earnings management* yang diminimumkan diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat sehingga kepentingan agen maupun prinsipal dapat terpenuhi.

Menurut Boediono (2005: 175) *corporate governance* dapat diproksikan dengan struktur kepemilikan antara lain: kepemilikan institusional, Komisaris Independen, dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional berkaitan dengan jumlah saham yang dimiliki pihak institusi terhadap pelaporan keuangan. Menurut Hermawan (2011: 20-21) Komisaris Independen berperan dalam menghasilkan informasi laba yang baik (*effective informativeness of earnings*). Hasil penelitian menunjukkan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dapat diartikan semakin efektif dewan komisioner di dalam suatu perusahaan, maka akan semakin baik kualitas laba.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lestari (2013) kepemilikan manajerial atas saham di suatu perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, akan dapat mengurangi aktivitas *earnings management* sehingga meningkatkan kualitas laba. Selain itu, penelitian

yang dilakukan oleh Ruan, Tian, dan Ma (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti secara empiris dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, Kualitas Auditor dalam *corporate governance* menurut penelitian dari Jordan (2010) dan Memis (2012) menyebutkan bahwa Kualitas Auditor yang diprosikan dengan pembagian menjadi KAP *Big four* dan *non-Big four* memiliki pengaruh terhadap aktivitas *earnings management* oleh perusahaan.

Pemilihan sektor manufaktur menjadi populasi adalah karena sektor industri manufaktur memiliki porsi jumlah perusahaan yang besar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah tersebut diharapkan dapat merepresentasikan keadaan perusahaan yang lain. Selain itu, pada tahun 2014-2015 sektor manufaktur mengalami penurunan kinerja paling tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, keadaan tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti pembengkakan biaya produksi dan inflasi yang disebabkan oleh kenaikan harga BBM serta turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Menurut Tokuga (2011: 1), ketika laba perusahaan mengalami penurunan laba secara ekstrim atau melebihi target, manajer akan semakin memperluas wilayah *earnings management*. Berdasarkan uraian mengenai *earnings management* dan nilai perusahaan di atas, maka judul penelitian adalah **“Pengaruh *Earnings management* pada Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *Moderating Variable*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan antara lain:

1. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan keputusan investor dalam memilih perusahaan, jika nilai perusahaan turun, hal ini akan menurunkan minat investor terhadap perusahaan terkait.
2. *Earnings management* dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pengguna dalam mengambil keputusan, apabila pengguna salah dalam menginterpretasi laporan keuangan, maka pengguna akan mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan ekonomi.
3. Beberapa aktivitas *earnings management* berujung pada tindakan *fraud* pada laporan keuangan, hal ini memunculkan kekhawatiran dari pihak pengguna mengenai tingkat keakuratan dan validitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.
4. *Earnings management* yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kerugian bagi pihak baik internal maupun eksternal perusahaan, sehingga perlu adanya mekanisme pengawasan yang baik dari pihak Komisaris independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran

pokok penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini hanya mengamati masalah pengaruh *Earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi. Variabel-variabel yang mungkin timbul di luar variabel tersebut tidak diteliti. Penelitian ini didasarkan pada data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana Komisaris Independen memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan?

4. Bagaimana Kualitas Auditor memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengetahui moderasi Komisaris Independen atas pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan.
3. Mengetahui moderasi Kepemilikan Manajerial atas pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan.
4. Mengetahui moderasi Kualitas Auditor atas pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 terhadap Nilai Perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah kekayaan khasanah kepustakaan khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian mengenai pengaruh *Earnings Management* yang diukur menggunakan metode Modifikasi Jones terhadap Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan metode *Tobin's q* dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *moderating variable*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini menjadi wahana yang bermanfaat bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan Internal

Diharapkan penelitian ini menjadi suatu peringatan (*warning*) bagi manajemen agar berhati-hati dalam melakukan tindakan *earnings management* dalam penyajian laporan keuangan dengan memperhatikan efeknya pada nilai perusahaan.

c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan Eksternal

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik bagi investor, kreditor, maupun pemerintah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Investor mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tertentu dengan menganalisis laporan keuangan dengan tujuan untuk menilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai yang baik akan mampu menarik lebih banyak investor dan memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham. Banyak ahli yang telah memberikan pengertian mengenai nilai perusahaan. Daniel (2014: 4) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar atas saham yang menjadi dasar bagi investor untuk melakukan investasi. Pengertian tersebut hampir sama dengan pengertian nilai perusahaan menurut Walsh (2012: 156) yaitu “nilai perusahaan ditentukan oleh bursa saham”. Sementara menurut Fajriana (2016: 18) nilai perusahaan merupakan harga pasar atas perusahaan yang tercemin dari harga saham dan memiliki tujuan untuk kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah suatu ukuran khusus bagi investor maupun manajemen perusahaan berupa nilai pasar

atas saham yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehingga kemakmuran pemegang saham tercapai.

b. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan (*Tobin's q*)

Menurut Fiakas, dalam Sudiyatno (2010: 12) "*Tobin's q* adalah rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan." Black et al. (2003) menggunakan *Book Value of Total Assets* sebagai pendekatan terhadap *replacement cost*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan nilai *replacement cost* dengan nilai *book value of total assets* tidak signifikan sehingga kedua variabel tersebut saling menggantikan.

Tobin's q adalah rasio yang mengukur kinerja suatu perusahaan. Metode ini disusun oleh James Tobin, seorang guru besar di Yale *University*, peraih nobel di bidang ekonomi. *Tobin's Q* dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Rasio *Tobin's Q* menggunakan data keuangan yang diambil dari laporan perusahaan. Menurut Gill (2003: 123) data keuangan tersebut berupa *Book Value of Debt (D)*, dan *Book Value of Total Assets (TA)* dan *Market Value of Equity (MVE)*. Menurut Mishkin (2009: 321), nilai *q* hasil perhitungan dari *Tobin's q* yang tinggi dapat

diartikan sebagai harga pasar perusahaan tinggi yang relatif dengan penggantian biaya modal. Perusahaan yang memiliki harga pasar tinggi dapat meningkatkan pengeluaran investasinya sehingga berdampak pada kemakmuran pemegang saham untuk jangka panjang. Apabila q rendah, maka pengeluaran investasi atau pembelian bahan modal akan berkurang. Di sisi lain, Damodaran (2012: 538) menyebutkan bahwa hasil perhitungan menggunakan metode *Tobin's q* ditentukan oleh dua hal, yaitu nilai pasar perusahaan dan kos penggantian aset. *Tobin's q* akan menghasilkan angka < 1 apabila suatu perusahaan mendapatkan pengembalian (*return*) kurang dari ROI (*return on investment*) yang telah diperkirakan sebelumnya, dan akan > 1 apabila *return* melebihi perkiraan ROI.

Hasil perhitungan rasio *Tobin's q* yang > 1 , menunjukkan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Investor cenderung akan menilai perusahaan dengan nilai *Tobin's q* > 1 karena memiliki nilai perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai *Tobin's q*, maka akan semakin menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan rasio < 1 , investor menilai perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah, sehingga investor kurang tertarik untuk berinvestasi. (Ferdawati, 2009: 63-64)

2. *Earnings Management*

a. Definisi *Earnings management*

Healy dan Wahlen (1998) mendefinisikan *earnings management* sebagai :

Pertimbangan yang dipergunakan oleh pihak manajemen dalam pelaporan keuangan dan dalam pembentukan transaksi untuk mengubah pelaporan keuangan untuk menyesatkan beberapa pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang tergantung ada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. (Zubaidi: 3)

Menurut Schipper dalam Wolk (2013: 496), *earnings management* adalah: “*Purposeful intervention in the external financial reporting process, with the intent of obtaining some private gain (as opposed to, say, merely facilitating the neutral operation of the process)*”.

Menurut Jones (2010: 4), *earnings management* adalah suatu keadaan dimana manajer mengelola akun dalam proses pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Scott dalam Tokuga (2011: 1) “*Earnings management is the choice by a manager of accounting policies, or actions affecting earnings, so as to achieve some specific reported earnings objective.*” Selanjutnya menurut Vukovic dalam Beslic (2015: 56), bahwa manipulasi pelaporan keuangan tidak dapat disamakan secara konseptual dengan istilah kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *earnings management* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk tujuan tertentu dengan cara merubah laporan keuangan. Aktivitas ini dilakukan dengan tidak melanggar ketentuan dan prinsip-prinsip akuntansi sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum. *Earnings management* akan berdampak pada meningkatnya laba (*increased-earnings*) atau menurunnya laba (*decreased-earnings*) pada laporan keuangan. Investor sebagai pengguna laporan keuangan akan cenderung melihat laba sebagai salah satu elemen penting ketika akan menginvestasikan modal di suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang naik dari periode ke periode berikutnya cenderung akan menjadi pilihan bagi investor untuk menginvestasikan modalnya.

Menurut Hill dan Jones (1992: 132), teori agensi mempelajari mengenai kategori suatu perusahaan melakukan *earnings management*. Dasar dari teori agensi adalah asumsi mengenai adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Prinsipal atau pemilik modal berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang diberikan. Hal ini mendorong agen untuk menghabiskan sumber daya lebih banyak sehingga dapat memberikan jaminan yang tidak merugikan prinsipal. Selain itu, agen juga ingin memastikan bahwa prinsipal mampu memberikan

kompensasi atas aktivitas yang telah dilakukan agen. *Earnings management* dilakukan untuk merubah laba menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut ditunjukkan untuk hal-hal seperti: memaksimalkan kompensasi, menghindari *breaching of debt covenants* dari hutang obligasi, dan meminimalisasi pelaporan pendapatan untuk mengurangi kemungkinan intervensi dari pemerintah. (Wolk, Dodd, dan Rozycki (2013: 496)

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) seringkali mengukur kinerja perusahaan melalui laporan yang menyajikan informasi mengenai laba perusahaan. *Earnings* atau laba dalam akuntansi merupakan salah satu elemen penting yang sangat diperlukan dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan. Berbagai keputusan yang diambil serta pihak yang terlibat dalam penentuan keputusan tersebut membuat laba menjadi satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pelaporan keuangan. Selain *stakeholder*, manajemen perusahaan juga menggunakan laba sebagai salah satu penentu keputusan kebijakan dan strategi perusahaan. Kebijakan dan strategi tersebut meliputi hal-hal seperti; pembagian deviden dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penentuan besaran investasi, laba ditahan (*retained earnings*), rencana anggaran, serta berbagai kebijakan yang lain.

Menurut Jones (2010: 11-12) *earnings management* berkaitan erat dengan *creative accounting*. Adapun jenis-jenis atau cara manajemen melakukan *creative accounting* adalah sebagai berikut:

- 1) Menaikkan pendapatan (*increase income*) dengan tujuan untuk menaikkan laba. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menaikkan pendapatan seperti melalui mencatat pendapatan sebelum waktunya.
- 2) Menurunkan biaya (*decrease expense*) dengan tujuan untuk menaikkan pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seperti: mengkapitalisasi biaya menjadi hutang bunga, memperpanjang umur aset sehingga biaya depresiasi berkurang, dan menaikkan persediaan akhir (*closing inventory*) sehingga *cost of sales* berkurang dan laba meningkat.

Akan tetapi di sisi lain, *earnings management* yang dilakukan oleh manajer dapat menyebabkan kekhawatiran pada pengguna laporan. *Users* cenderung menilai bahwa laporan keuangan mengandung informasi yang semu. Menurut Collingwood dalam Beslic (2015: 57), manajemen laba dapat memberikan dampak negatif antara lain:

- 1) Hilangnya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan dalam hal kredibilitas dan reliabilitas laporan keuangan terkait.

- 2) Hilangnya kredibilitas dari segi akuntansi maupun dalam mengaudit.
- 3) Terjadi degradasi atau penurunan efisiensi dan efektivitas *corporate governance*.
- 4) Memperbesar kemungkinan adanya kebangkrutan dan kehilangan besar-besaran bagi perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan.
- 5) Terjadi reduksi atau penurunan efisiensi dari *financial market* dan ekonomi secara luas.

b. Konsep *Positive Accounting Theory* (PAT)

Beberapa faktor yang mendorong pihak manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management* secara tidak langsung dijelaskan dalam *Positive Accounting Theory* (PAT). Riset pertama kali mengenai *Positive Accounting Theory* (PAT) dilakukan oleh William H. Beaver tahun 1968 yang kemudian dirumuskan kembali oleh Watt & Zimmerman pada tahun 1978. *Positive Accounting Theory* mencoba menjelaskan dan memprediksi mengenai berbagai fenomena dalam praktik akuntansi termasuk *earnings management* (Januarti, 2004: 84). Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan prospek, hal ini mengarahkan manajer untuk mengorganisasikan perusahaan dengan cara yang paling efisien.

Positive Accounting Theory menjelaskan bahwa terdapat tiga hipotesis perusahaan melakukan *earnings management* (Januarti, 2004: 88-89):

1) Hipotesis Rencana Bonus (*Plan Bonus Hypothesis*)

Manajer dengan orientasi bonus akan memiliki kemungkinan untuk memilih prosedur akuntansi tertentu untuk dapat memaksimalkan gajinya. Manajer juga berusaha untuk melakukan *income smoothing* dengan berbagai metode akuntansi.

2) Hipotesis Perjanjian Hutang (*Debt Covenant Hypothesis*)

Perjanjian hutang antara perusahaan dengan kreditor membutuhkan berbagai kriteria yang harus dipenuhi. Hal ini mendorong manajer untuk dapat memindahkan pengakuan laba periode yang akan datang ke periode saat ini dengan tujuan agar perusahaan memiliki *leverage ratio* yang kecil. Perusahaan dengan *leverage ratio* kecil akan menjadi sinyal kuat bagi kreditor untuk memberikan modal kepada perusahaan.

3) Hipotesis Biaya Proses Politik (*Politic Process Hypothesis*)

Perusahaan dengan tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap aspek politis, laba yang dihasilkan dapat mempengaruhi pihak-pihak tertentu. Manajer akan cenderung

memilih metode akuntansi yang dapat mengurangi laba periodik.

Ketiga hipotesis di atas menguraikan mengenai adanya celah bagi manajemen untuk melakukan *earnings management*. *Earnings management* dilakukan dengan memilih berbagai metode akuntansi yang tidak memiliki konsekuensi secara hukum. Hipotesis-hipotesis tersebut kemudian akan memunculkan adanya perspektif oportunistik dan perspektif efisiensi.

Menurut Denies (2009: 99-100) perspektif efisiensi biasanya berkaitan erat dengan hipotesis biaya politik dan perjanjian kontrak hutang. Manajer berusaha untuk meminimalisasi kos yang berhubungan dengan politik dan perjanjian kontrak. Usaha untuk meminimalisasi kos mendorong perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang lebih baik. Di sisi lain, manajer juga memiliki keinginan untuk memaksimalkan bonus yang bisa diperoleh. Hal ini menciptakan adanya perspektif oportunistik yang berkaitan dengan hipotesis rencana bonus, dimana manajer menggunakan dasar *personal interests* mereka. Pada kondisi-kondisi seperti yang telah disebutkan itulah *earnings management* menjadi alternatif bagi manajer. Manajer memanfaatkan dasar akrual yang dapat memberikan keleluasaan dalam memilih metode akuntansi tertentu. Pemilihan metode akuntansi ditujukan agar laporan keuangan terlihat lebih baik. (Siallagan, 2009: 21)

c. Metode Pengukuran (*The Modified Jones Model*)

Penelitian ini menggunakan *The Modified Jones Model* sebagai alat pengukuran *earnings management*. Jones Model yang dimodifikasi disusun oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney dengan cara mengevaluasi kinerja relatif dari model Jones (1991) dengan membandingkan dan menguji spesifikasi serta kekuatan uji statistik yang digunakan dalam model tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa versi modifikasi dari Jones Model dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam mendeteksi *earnings management*. (Dechow, 1995: 223).

Modifikasi Jones mengukur *earnings management* dengan cara memproksikan *earnings management* dengan diskresi akrual perusahaan terkait. Data-data untuk menghitung diskresi akrual didapatkan dari laporan tahunan perusahaan.

3. Komisaris Independen (*Board of Commissioners*)

Menurut Hermawan (2011: 2-3) Keberadaan Komisaris Independen, dapat memberikan mekanisme monitoring yang efektif dalam proses pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang lebih baik berupa laporan keuangan yang lebih informatif. Laporan keuangan yang baik memiliki kemungkinan besar untuk bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat, sehingga dapat

menginvestasikan modal di perusahaan terkait. Hal ini diharapkan dapat berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan.

4. Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*)

Kepemilikan manajerial dalam hal ini mengandung pengertian tentang jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajerial. Menurut Teshima dan Tusho (2008) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Apabila jumlah kepemilikan manajerial atas saham meningkat, hal ini akan menyebabkan penurunan aktivitas manajemen untuk melakukan *earnings management*. Pemahaman tersebut secara tidak langsung memberikan pengertian bahwa *earnings management* sebagai bentuk oportunistik manajer dapat diminimumkan dengan kepemilikan manajerial.

5. Kualitas Auditor (*Auditor Quality*)

De Angelo dalam Chadegani (2011: 312) mendefinisikan audit sebagai “*The market-assessed joint probability that a given auditor will both detect material misstatements in the client’s financial statements and report the material misstatements*”. Menurut Herawaty (2008), Kualitas Auditor sebagai proksi dari *corporate governance* dapat meminimumkan aktivitas *earnings management* yang dilakukan oleh manajer. Investor menghendaki laporan keuangan yang disusun secara akurat dan memiliki integritas yang tinggi. Hal ini bertujuan

agar pengguna, khususnya pemegang saham bisa tepat sasaran dalam proses pengambilan keputusan, baik keputusan membeli, menjual, atau mempertahankan saham yang dimiliki. Auditor memiliki posisi penting dalam melakukan tindakan preventif atas kemungkinan perusahaan melakukan *earnings management* melalui berbagai tahap audit. Fisher, Gaviious, dan Martel (2016: 4) membuktikan bahwa pemilihan jasa audit dilihat dari kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* atau non-*Big Four* secara langsung dapat memberi pengaruh terhadap validitas informasi keuangan. Perusahaan yang bekerja sama dengan KAP *Big Four* akan dipandang lebih memiliki informasi keuangan yang valid dibandingkan dengan perusahaan yang bekerja sama dengan KAP non-*Big Four*.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diyas Tri Pamungkas tahun 2012 dengan judul “Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi”

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak dari *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian relevan juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate*

governance. *Corporate governance* terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi *independent board*, dan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010 dengan sampel sebanyak 140 perusahaan yang ditentukan melalui metode *random sampling*.

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa *earnings management* dapat menurunkan nilai perusahaan. Variabel moderasi yang dapat mempengaruhi *earnings management* terhadap nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. *Corporate governance* berupa kepemilikan institusional, proporsi *independent board*, dan Kualitas Auditor tidak memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independennya (*earnings management*). Perbedaannya adalah pada penelitian relevan menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lulus Sri Lestari tahun 2013 dengan judul “Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi dengan Praktik *Corporate Governance* (Studi Empiris

pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)”

Tujuan dari penelitian relevan adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan, praktik *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, pengaruh praktik *corporate governance* terhadap hubungan antara *earnings management* dan nilai perusahaan, serta memahami peranan praktik *corporate governance* terhadap praktik *earnings management* yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Objek penelitian relevan ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil berjumlah 152 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q dengan arah koefisien negatif, hal ini berarti perusahaan yang melakukan manajemen laba akan memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Selanjutnya *corporate governance* dengan dimensi Komisaris Independen dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai perusahaan, sedangkan Kualitas Auditor meningkatkan nilai perusahaan. Variabel moderasi adalah Komisaris Independen, Kualitas Auditor dan kepemilikan institusional,

sedangkan kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independennya (*earnings management*), sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian. Penelitian relevan menggunakan perusahaan non-keuangan sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

3. Penelitian oleh Amarjit Gill pada tahun 2013 dengan judul “*Earnings management, Firm Performance, and the Value of Indian Manufacturing Firms*”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat intensivitas praktik *earnings management* terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di India yang diproksikan dengan ROA (*return on assets*), dan mengetahui bagaimana pengaruh intensivitas *earnings management* terhadap *firm's value* atau nilai perusahaan. Penelitian relevan dilakukan terhadap 250 sampel perusahaan yang dipilih dari *Top 500 Companies* yang terdaftar di Bombay Stock Exchange (BSE) selama 4 tahun (2009-2012).

Hasil penelitian menemukan bahwa praktik *earnings management* berpengaruh terhadap ROA (*return on assets*) perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Aktivitas *earnings*

management berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam salah satu variabel dependen (nilai perusahaan atau *firm's value*) dan salah satu variabel independennya (*earnings management*), sedangkan perbedaannya adalah penelitian relevan menggunakan variabel dependen yaitu *firm performance* (kinerja perusahaan). Selain itu, penelitian relevan juga memiliki periode penelitian yang berbeda.

4. Penelitian oleh Vinola Herawaty tahun 2008 dengan judul “Peran Praktik *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings management* Terhadap Nilai Perusahaan”

Tujuan penelitian relevan adalah untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan, praktik *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh praktik *corporate governance* terhadap hubungan antara *earnings management* dan nilai perusahaan, serta memahami bagaimana peranan praktik *corporate governance* terhadap praktik *earnings management*. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Penentuan sampel menggunakan metode *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings management* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat menurunkan nilai perusahaan sedangkan Kualitas Auditor akan meningkatkan nilai perusahaan. Komisaris independen, Kualitas Auditor, dan kepemilikan

institusional merupakan variabel pemoderasi antara *earnings management* dan nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi.

5. Penelitian oleh Dwi Wahyudiningsih tahun 2015 dengan judul “Pengaruh *Earnings management*, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2013”

Tujuan penelitian relevan adalah untuk mengetahui pengaruh *earnings management*, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2009-2013. Sampel penelitian berjumlah 16 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian relevan adalah variabel *corporate governance* berupa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *earnings management*, proporsi dewan Komisaris Independen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji F, *earnings management*, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2013.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam variabel dependen (nilai perusahaan) dan salah satu variabel independennya (*earnings management*), sedangkan perbedaannya adalah pada salah satu variabel independen. Pada penelitian relevan terdapat variabel independen berupa ukuran perusahaan. Selain itu penelitian relevan diterapkan pada perusahaan berbasis syariah, sedangkan penelitian ini diterapkan pada perusahaan konvensional.

6. Penelitian Wenjuan Ruan, Gary Tian, dan Shiguang Ma yang berjudul “*Managerial Ownership, Capital Structure, and Firm Value: Evidence from China’s Civilian-run Firms*”

Tujuan penelitian relevan adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) terhadap firm performance melalui melalui struktur kepemilikan. Objek penelitian adalah perusahaan *China’s Civilian-run* yang terdaftar di *Chinese Stock Market* tahun 2002-2007. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang tidak linear antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian relevan juga menunjukkan bahwa adanya “*interest-convergence*” dan “*entrenchment*” akan mempengaruhi perilaku manajer. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independen (*earnings management*).

Perbedaan penelitian terletak pada objek geografis penelitian, tahun penelitian, serta pada variabel penelitian.

7. Penelitian oleh Diah Ayu Pertiwi tahun 2010 dengan judul “Analisis Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Peranan Praktik *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008”

Tujuan penelitian relevan adalah untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan, praktik *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh praktik *corporate governance* terhadap hubungan antara *earnings management* dan nilai perusahaan, serta memahami peranan praktik *corporate governance* terhadap praktik *earnings management* dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Sampel penelitian berjumlah 90 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian adalah praktik *corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel komisaris independen dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Earnings management* dapat diminimumkan dengan

mekanisme monitoring oleh komisaris independen, Kualitas Auditor, dan *insitutional ownership*.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam variabel dependen (nilai perusahaan), variabel independen (*earnings management*), dan variabel moderatornya (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor), serta objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian terletak pada variabel kontrol yang digunakan oleh penelitian relevan berupa ukuran perusahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi penting yang menggambarkan kondisi dan hasil operasi atau kinerja perusahaan. Informasi ini kemudian dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang sangat berguna bagi berbagai pihak pengguna laporan keuangan baik pihak internal (manajemen perusahaan) maupun pihak eksternal. Oleh karenanya laporan keuangan harus memiliki tingkat keakuratan dan integritas yang tinggi sehingga pengguna bisa tepat sasaran dalam proses pengambilan keputusan. Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan tinggi biasanya dapat dilihat dari harga saham yang terus naik.

Dorongan-dorongan untuk mendapatkan modal dari investor dan keinginan untuk memaksimalkan nilai perusahaan membuat manajemen melakukan tindakan *earnings management*. *Earnings management* merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara lebih saji atau kurang saji tanpa melanggar GAAP dan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini kemudian berusaha untuk mencari tahu adanya pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.

2. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan.

Komisaris Independen dapat memberikan mekanisme monitoring yang efektif dalam proses pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang lebih baik berupa laporan keuangan yang lebih informatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka diharapkan adanya peningkatan pada efektivitas Komisaris Independen akan mampu meminimalisasi adanya *earnings management* dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan.

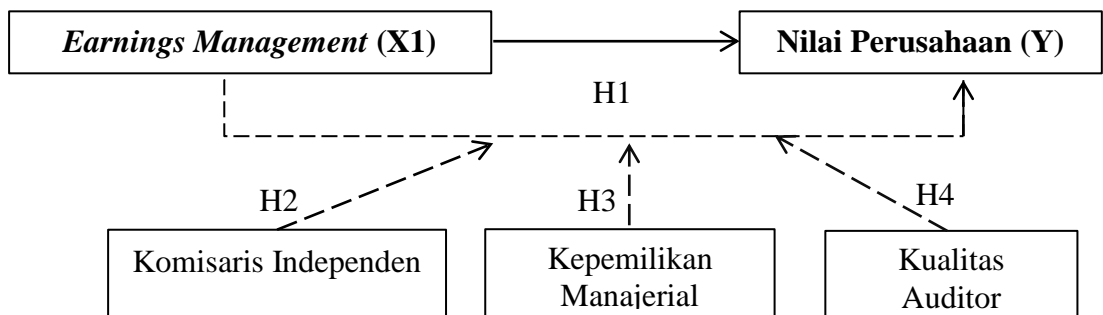
Kepemilikan manajerial dapat meminimumkan aktivitas *earnings management* yang merupakan oportunistik manajemen. Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah dapat dibuktikan bahwa

kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan antara agen (manajemen) dan prinsipal. Apabila kepemilikan atas saham oleh manajer diperbesar, kemungkinan untuk memanipulasi laba akan berkurang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan.

Laporan keuangan akan di *publish* kepada masyarakat dan pemegang saham setelah melalui tahap audit. Hal ini menyebabkan pemilihan jasa audit dalam proses pelaporan keuangan menjadi proses yang sangat penting. Perusahaan yang terbukti memiliki integritas tinggi dalam menyajikan laporan keuangan akan dinyatakan dengan opini wajar tanpa pengecualian oleh auditor. Jasa audit dari KAP *Big Four* telah dipercaya memiliki kapabilitas untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > : Pengaruh langsung
-----> : Pengaruh dengan *moderating variable*
Variabel Independen : *Earnings management*
Variabel dependen : Nilai Perusahaan
Moderating variable : Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial,
dan Kualitas Auditor

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 63) hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H1 = *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. H2 = Komisaris Independen memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. H3 = Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. H4 = Kualitas Auditor memoderasi pengaruh *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Subjek penelitian adalah perusahaan dari sektor manufaktur. Pengambilan dan pemilihan data dilakukan pada bulan Januari-Maret 2017.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu (Nazir dalam Hamdi, 2014: 7). Penelitian kausal komparatif dikenal juga dengan penelitian *expost facto* atau setelah kejadian. Penelitian *expost facto* dilakukan dengan melihat akibat yang terjadi lalu dicari apa penyebabnya. (Umar dalam Hamdi, 2014: 14)

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011: 7). Data yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada data keuangan pada laporan

keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2011: 38), variabel penelitian adalah “atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat (*dependen*), variabel bebas (*independen*), dan variabel moderator (*moderating variable*). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2011: 39), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan adalah suatu ukuran khusus bagi investor maupun manajemen perusahaan berupa nilai pasar atas saham yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehingga kemakmuran pemegang saham tercapai. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka dapat menggambarkan semakin tinggi pula kesejahteraan pemiliknya. Tobins’Q merumuskan nilai perusahaan menggunakan data *Market Value of Equity*, *Book Value of Debt*, dan *Book Value of Total Assets*. Definisi dari masing-masing data tersebut adalah:

a. *Market Value of Equity*

Market Value of Equity diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

b. *Book Value of Debt*

Book Value of Debt merupakan total seluruh nilai buku dari hutang perusahaan.

c. *Book Value of Total Assets*

Book Value of Total Assets merupakan total seluruh nilai buku dari aset masing-masing perusahaan.

Menurut Black et al (2003), Nilai Perusahaan diukur dengan rumus *Tobin's q* sebagai berikut:

$$Q = (MVE + D)/TA$$

Keterangan:

MVE = *Market Value of Equity*

D = *Market Value of Debt*

TA = *Book Value of Total Assets*

2. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2011:39), “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earnings Management* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015. *Earnings Management* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pihak

manajemen perusahaan untuk tujuan tertentu dengan tidak melanggar ketentuan dan prinsip-prinsip akuntansi sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum. *Earnings Management* akan berdampak pada meningkatnya laba (*increased-earnings*) atau menurunnya laba (*decreased-earnings*) pada laporan keuangan. *Earnings Management* dibuktikan dengan melakukan pengukuran dan klasifikasi terlebih dahulu dengan model Modifikasi Jones oleh Dechow tahun 1995.

Langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menghitung total akrual sesungguhnya

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total *accrual* pada periode t

NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada periode t

CFO_{it} = Arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan i pada periode t

- b. Total Akrual diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(*Ordinary Least Square*)

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan:

TA_{it} = Total *accrual* pada periode t

A_{it-1} = Total aset pada periode t-1

ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan atau penjualan bersih periode t

PPE_{it} = *Property, plant dan equipment* pada periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

c. Menghitung *Non Discretionary Accrual*

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan:

ΔRec_{it} = Perubahan piutang bersih pada periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total *accrual*.

d. Menghitung *Discretionare Total Accrual*

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total *accrual* tahun t

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* pada tahun t

3. *Moderating Variable*

Menurut Sugiyono (2011: 39) *moderating variable* adalah “variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen”. Penelitian ini menggunakan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *moderating variable*. Definisi dari masing-masing variabel tersebut antara lain:

a. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah persentase jumlah komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan di perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komposisi komisaris adalah dengan menghitung persentase jumlah anggota komisaris independen perusahaan dari seluruh jumlah anggota

Komisaris Independen. Adapun rumus Komisaris Independen antara lain:

$$\frac{\text{Jumlah anggota komisaris (independen)}}{\text{Jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentasi kepemilikan pihak manajemen atas saham di suatu perusahaan. Memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) dapat mengurangi aktivitas *earnings management*. Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung persentase dari saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah seluruh saham perusahaan yang beredar. Adapun rumus *Kepemilikan Manajerial* antara lain:

$$\frac{\text{jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

c. Kualitas Auditor

Kualitas Auditor merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan material dan melaporkannya. Kualitas Auditor memiliki peran penting dalam hal menilai integritas dan keandalan suatu laporan keuangan. Kualitas Auditor dapat diukur dengan variabel *dummy*. Laporan keuangan yang menggunakan jasa audit dari KAP *Big Four* dinilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit selain dari *Big*

Four dinilai 0. Adapun daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* antara lain (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2014: 28-30):

- 1) Tanudiredja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan PwC (Pricewaterhouse Coopers)
- 2) Osman Bing Satrio & Rekan berafiliasi dengan Delloite Touche Tohamatsu
- 3) Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan Ernst & Young (EY)
- 4) Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan KPMG

D. Populasi Penelitian

Menurut Usman (2011: 181), populasi adalah semua nilai hasil perhitungan atau pengukuran baik merupakan data kuantitatif atau kualitatif yang memiliki karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong ke dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2014 dan 2015. Perusahaan manufaktur terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Berdasarkan data dari www.sahamok.com, populasi penelitian dari perusahaan manufaktur pada tahun 2014 dan 2015 berjumlah 143 perusahaan.

E. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81), sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang diharapkan dapat merepresentasikan kondisi populasi. Sampel penelitian dipilih berdasarkan data populasi perusahaan manufaktur dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah “teknik yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel” (Bambang, 2013: 135).

Kriteria-kriteria khusus yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014 dan 2015.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama 2 tahun berturut-turut (2014-2015) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan perusahaan mengungkapkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2014-2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Laporan keuangan perusahaan memuat informasi mengenai Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 dan 2015.	143
2	Tidak menemukan hasil publikasi laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun berturut-turut (2014-2015) di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(12)
3	Laporan keuangan perusahaan tidak mengungkapkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2014-2015.	(11)
4	Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai Komisar Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor	(66)
Total Sampel		54

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan data yang sudah diolah sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain yang terdapat dalam buku, baik dalam bentuk statistik maupun data mentah yang belum diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2014-2015 yang di *download* dari situs atau web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data. “Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh” (Bambang, 2013: 170). Langkah dan formula yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh *earnings management* dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti: mean, median, modus, standar deviasi, dan varian. (Usman, 2011: 3). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *Moderating Variable*. Penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat pengujian statistik deskriptif.

2. Uji Prasyarat Analisis Data dengan Asumsi Klasik

Adapun uji prasyarat analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal, sehingga pengujian atau analisis uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Usman, 2011: 109). Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui data penelitian masing-masing variabel terikat, bebas, dan moderator yaitu Nilai Perusahaan, *Earnings Management*, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat pengujian. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam SPSS berfungsi untuk menguji harga yang diobservasi dengan distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. (Priyatno, 2013: 42)

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2013: 48), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu metode untuk menguji multikolinearitas adalah dengan membandingkan nilai Tolerance dan VIF. Pengujian dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai Tolerance

variabel bebas di atas 0,10 ($> 0,10$), dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) di bawah 10. (Priyatno, 2013: 55)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2013: 55). Penelitian ini menggunakan uji Glejser dalam SPSS untuk menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (Zulfikar, 2016: 223). Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dalam SPSS untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah diajukan diuji dengan metode pengujian sebagai berikut:

a. MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Liana (2009: 93) *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan “aplikasi khusus regresi berganda linear

dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalannya dua atau lebih variabel independen).” Tujuan dari analisis moderasi adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini, MRA digunakan untuk mengetahui pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *moderating variable*. Model persamaan MRA yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. $Q_{it} = \alpha + b_1 EM_{it} + b_2 KOM_IND_{it} + b_3 KOM_IND_{it} * EM_{it}$
2. $Q_{it} = \alpha + b_1 EM_{it} + b_2 KEP_MAN_{it} + b_3 KEP_MAN_{it} * EM_{it}$
3. $Q_{it} = \alpha + b_1 EM_{it} + b_2 KA_{it} + b_3 KA_{it} * EM_{it}$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
b = Koefisien Regresi
EM = *Earnings Management*
KOM_IND = Komisaris Independen
KEP_MAN = Kepemilikan Manajerial
KA = Kualitas Auditor

b. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Menurut Priyatno (2013: 130), regresi sederhana adalah “regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung

(Y).” Pada penelitian ini, regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Q_{it} = \alpha + b_1EM_{it} + e$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

EM = *Earnings Management*

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Nawari (2010: 52) koefisien determinasi atau *R square* adalah koefisien yang menyatakan kekuatan pengaruh variabel independen (*Earnings Management*) secara bersama sama terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Hasil perhitungan *R square* berupa perubahan variabel independen sebesar satu satuan akan memengaruhi perubahan variabel dependen sebesar satu satuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan merupakan data keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk periode 2014-2015. Proses pengumpulan hingga pemilihan data dilakukan pada bulan Januari-Maret 2017. Populasi merupakan seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015. Populasi penelitian dalam hal ini sebanyak 143 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut antara lain:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 dan 2015.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama 2 tahun berturut-turut (2014-2015) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan perusahaan mengungkapkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2014-2015.
4. Laporan keuangan perusahaan memuat informasi mengenai Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 54 perusahaan dan periode yang digunakan selama 2 tahun, sehingga data dalam penelitian ini berjumlah 108 data.

B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Q) sebagai variabel dependen, *Earnings Management* (EM) sebagai variabel independen, dan variabel moderasi yang terdiri dari Komisaris Independen (KOM_IND), Kepemilikan Manajerial (KEP_MAN), dan Kualitas Auditor (KA). Hasil analisis untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi yang diolah menggunakan SPSS 16.0 for Windows adalah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Tobin's Q</i>	108	-0,40369	73,45453	1,8847586	7,53313592

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya Nilai Perusahaan berkisar antara -0,40 sampai dengan 73,45 dengan nilai mean (rata-rata) 1,884 dan standar deviasi 7,533. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah dalam penelitian ini adalah TBMS pada tahun 2014 sebesar -0,40,

sedangkan perusahaan dengan Nilai Perusahaan tertinggi adalah BRPT dengan nilai *Tobin's Q* sebesar 73,45.

b. *Earnings Management* (Diskresi Akruar *Jones Modified Model*)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif *Earnings Management*

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
<i>EM</i>	108	-0,47631	1,89671	0,1639244	0,22369603

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya *Earnings Management* berkisar antara -0,47631 sampai 1,89671 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,16392 dan standar deviasi 0,2236. Perusahaan yang memiliki nilai *Earnings Management* terendah dalam penelitian ini adalah ALMI dengan nilai diskresi akruar sebesar -0,47631 pada tahun 2015, sedangkan perusahaan dengan nilai *Earnings Management* tertinggi adalah TFCO pada tahun 2014 dengan nilai diskresi akruar sebesar 1,89671.

c. Komisaris Independen

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Komisaris Independen

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
KOM_IND	108	0,286	0,667	0,37916	0,079300

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya Komisaris Independen berkisar antara 0,286 sampai 0,667, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,3791 dan standar deviasi 0,0793.

Nilai mean sebesar 0,3791 memiliki arti bahwa rata-rata tingkat kepemimpinan Komisaris Independen di suatu perusahaan sebesar 37,91%. Perusahaan yang memiliki tingkat Komisaris Independen terendah dalam penelitian ini adalah TPIA dengan nilai sebesar 0,286 pada tahun 2015, sedangkan perusahaan dengan Komisaris Independen tertinggi adalah GGRM dengan nilai sebesar 0,667 pada tahun 2015

d. Kepemilikan Manajerial

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
KEP_MANN	108	0,000	0,739	0,07519	0,149

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya Kepemilikan Manajerial berkisar antara 0,000 sampai 0,739, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0751, dan standar deviasi 0,149. Nilai mean sebesar 0,075 atau 7,5% memiliki arti bahwa rata-rata kepemilikan pihak manajer atas saham di suatu perusahaan adalah sebesar 7,5%. Perusahaan yang memiliki nilai Kepemilikan Manajerial terendah dalam penelitian ini sebesar 0,0000 artinya pihak manajemen dari perusahaan tidak memiliki saham di perusahaan, sedangkan perusahaan dengan

Kepemilikan Manajerial tertinggi adalah BAJA dengan nilai sebesar 0,739182.

e. Kualitas Auditor

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Auditor

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
KA	108	0	1	0,32	0,470

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya Kualitas Auditor berkisar antara 0,00 sampai 1, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,3238 dan standar deviasi 0,47017. Perusahaan yang memiliki Kualitas Auditor 0 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP non-*Big Four*, seperti IKAI, ALMI, BAJA, BTON, GDST, sedangkan perusahaan dengan nilai Kualitas Auditor 1 adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* seperti AMFG, MLIA, CTBN, KRAS, NIKL.

2. Uji Prasyarat Analisis Data dengan Asumsi Klasik

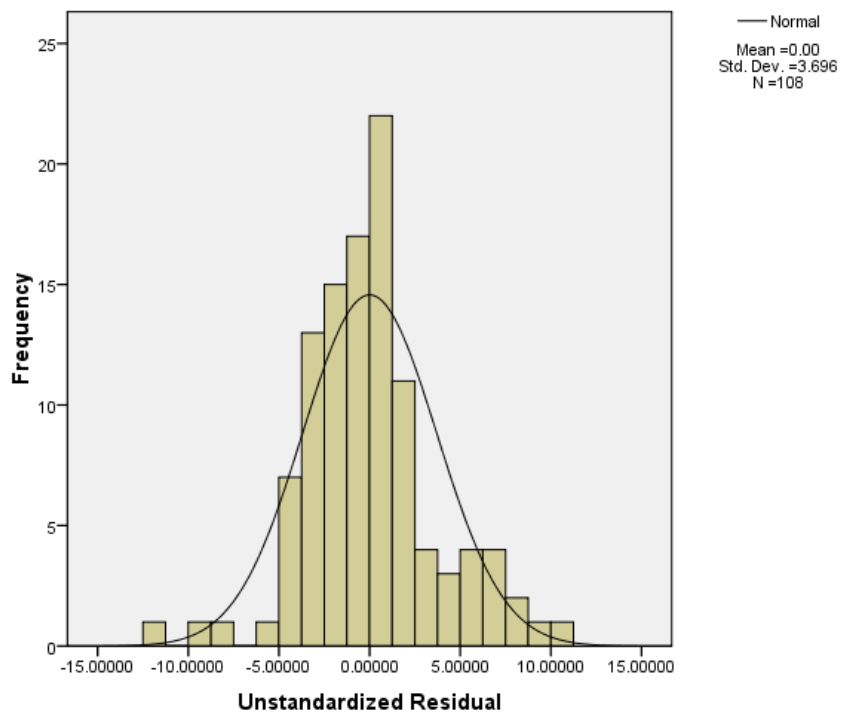
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Sminorv*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Sminov*

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,972	0,301	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017



Gambar 2. Histogram Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,301. Nilai taraf signifikansi di atas 0,05 ($0,301 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
EM	0,006	157,576
KOM_IND	0,115	8,731
KEP_MAN	0,143	6,982
KA	0,225	4,442
EM_KOMIND	0,005	204,774
EM_KEPMAN	0,144	7,035
EM_KA1	0,160	6,233

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel bebas KOM_IND, KEP_MAN, KA1, variabel moderasi EM_KEPMAN, dan EM_KA1 di atas 0,10 (> 0,10), sedangkan nilai Tolerance variabel bebas EM dan variabel moderasi EM_KOMIND dibawah 0,10. Hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan nilai VIF variabel bebas KOM_IND, KEP_MAN, KA1, dan variabel moderasi EM_KEPMAN, EM_KA1 di dibawah 10 (< 10), sedangkan nilai VIF variabel bebas EM dan variabel moderasi EM_KOMIND di atas 10. Multikolinearitas dalam model regresi tersebut dapat diabaikan karena korelasi antar variabel independen

tersebut terjadi disebabkan oleh interaksi antar variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Signifikansi
EM	0,095
KOM_IND	0,642
KEP_MAN	0,512
KA	0,398
EM_KOMIND	0,060
EM_KEPMAN	0,886
EM_KA1	0,107

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,860 ^a	0,739	0,721	5,45490088	1,961

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,961, nilai $D_u = 1,7241$ dan $4 - D_u = 2,2759$. Nilai Durbin-Watson sebesar

1,961 berada diantara (1, 7241 – 2, 2759). Dengan demikian, model persamaan terbebas dari gangguan autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan model *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* menganalisis model yang mengandung unsur interaksi berupa perkalian dua atau lebih variabel independen (Liana, 2009: 93). Pada uji asumsi klasik yang telah dijelaskan sebelumnya, data terdistribusi dengan normal dan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi. Berikut adalah penjelasan untuk hasil pengujian hipotesis 1 dan 2:

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama: *Earnings Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Earnings Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Metode pengujian menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan: $Q_{it} = \alpha + b_1EM_{it} + e$

1) Persamaan Regresi

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Persamaan I

Variabel	Unstandardized Coefficients		R	R Square	t	Sig.
	B	Std. Error				
Constant	5,762	1,123			5,133	,000
EM	-19,532	4,060	0,423	0,179	-4,810	,000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi adalah: $Q = 5,762 - 19,532 \text{ EM}$. Koefisien variabel *Earnings Management* (EM) sebesar negatif 19,532, hal ini dapat diartikan apabila *Earnings Management* mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka *Tobin's Q* akan mengalami penurunan sebesar 19,532 poin. Koefisien bernilai negatif artinya *Earnings Management* berpengaruh negatif terhadap *Tobin's Q* (Nilai Perusahaan). Semakin naik nilai *Earnings Management* maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan analisis tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 4,810 dengan tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 107, diperoleh untuk t tabel sebesar 1,659. Oleh karena t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa *Earnings Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2014-2015. Hipotesis pertama yang berbunyi *Earnings Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur diterima.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,179. Hal ini dapat diartikan bahwa 17,9% variasi nilai perusahaan *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh variasi *Earnings Management* yang diproksikan dengan Diskresi Akrua. Sisanya sebesar 82,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua: Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai *Moderating Variable*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Q_{it} = \alpha + b_1EM_{it} + b_2KOM_IND_{it} + b_3KOM_IND * EM_{it}$$

1) Persamaan Regresi

Tabel 12. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Persamaan II

Variabel	Unstandardized Coefficients		R	R Square	t	Sig.
	B	Std. Error				
Constant	-13,049	6,854			-1,904	,060
EM	84,612	29,593	,860	,739	2,859	,005
KOM_IND	55,058	19,649			2,802	,006
KEP_MAN	24,925	9,331			2,671	,009
KA	-12,804	2,364			-5,417	,000

EM*KOM_ IND	-310,347	93,017			-3,336	,001
EM*KEP_ MAN	129,967	41,473			3,134	,002
EM*KA	-3,309	11,196			-,296	,768

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi adalah: $Q = -13,049 + 84,612 \text{ EM} + 55,058 \text{ KOM_IND} - 310,347 \text{ EM*KOM_IND}$. Setelah melibatkan variabel moderasi yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor, koefisien variabel *Earnings Management* (EM) menunjukkan positif 84,612. Komisaris Independen memiliki koefisien negatif signifikan terhadap hubungan antara *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan Komisaris Independen memoderasi hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 73,9% (0,739). Hal ini dapat diartikan bahwa 73,9% variasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan

Kualitas Auditor, sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga: Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai *Moderating Variable*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Q_{it} = 84,612 \text{ EM}_{it} + 24,925 \text{ KEP_MAN}_{it} + 129,967 \text{ KEP_MAN*EM}_{it}$$

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui persamaan regresi adalah: $Q_{it} = 84,612 \text{ EM}_{it} + 24,925 \text{ KEP_MAN}_{it} + 129,967 \text{ KEP_MAN*EM}_{it}$. Setelah melibatkan variabel moderasi yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor, koefisien variabel *Earnings Management* (EM) menunjukkan positif 84,612. Kepemilikan Manajerial memiliki koefisien positif signifikan terhadap hubungan antara *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,002 menunjukkan Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 73,9% (0,739). Hal ini dapat diartikan bahwa 73,9% variasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor, sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

d. Hasil Uji Hipotesis Keempat: Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Auditor sebagai *Moderating Variable*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Q_{it} = 84,612 EM_{it} - 12,804KA_{it} - 3,309 KA * EM_{it}$$

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui persamaan regresi adalah: $Q_{it} = 84,612 EM_{it} - 12,804KA_{it} - 3,309 KA * EM_{it}$. Setelah melibatkan variabel moderasi yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor, koefisien variabel *Earnings Management* (EM) menunjukkan positif 84,612. Kualitas Auditor memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap hubungan antara *Earnings Management* dan Nilai

Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,768 (> 0,05) menunjukkan Kualitas Auditor tidak memoderasi hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 73,9% (0,739). Hal ini dapat diartikan bahwa 73,9% variasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor, sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah penjelasan tentang hasil pengujian untuk masing-masing persamaan:

1. Pengaruh *Earnings Management* (EM) terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Earnings Management* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur periode

2014-2015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Uji statistik t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,810 dengan t tabel sebesar 1,659. Oleh karena t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima secara statistik. Persamaan matematis yang didapatkan dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

$$Q = 5,762 - 19,532 EM$$

Berdasarkan persamaan matematis di atas, dapat diketahui bahwa *Earnings Management* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila *Earnings Management* mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 19,532 poin.

Menurut teori agensi, adanya kesenjangan informasi antara manajer dengan pemilik modal merupakan masalah utama berkaitan dengan adanya *Earnings Management*. Manajer akan melakukan aktivitas untuk memanipulasi laporan keuangannya dengan cara menaikkan pendapatan atau menurunkan biaya dengan berbagai metode seperti *Big Bath*, meminimalkan pendapatan, memaksimalkan pendapatan, maupun *income smoothing* (Scoot, 2009 dalam Tokuga, 2011: 1). Bahkan menurut Collingwood, manajemen laba dapat menyebabkan kekhawatiran bagi pihak investor. Berdasarkan hasil pengujian dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa *Earnings Management* yang dilakukan oleh perusahaan dapat menurunkan Nilai Perusahaan. Bentuk penurunan

Nilai Perusahaan dapat berupa: menurunnya harga saham, menurunnya *return* yang didapatkan oleh pemegang saham, dan lain sebagainya. Penurunan tersebut dapat berdampak pada menurunnya minat investor untuk menginvestasikan modal di perusahaan terkait. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diyas Tri Pamungkas (2012), Lulus Sri Lestari (2013), Herawaty (2008), dan Amarjit Gils (2013) yang menyatakan bahwa praktik *Earnings Management* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

2. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Komisaris Independen memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian hipotesis kedua menghasilkan koefisien yang berbeda dengan hipotesis pertama. Variabel *Earnings Management* memiliki koefisien positif terhadap Nilai Perusahaan apabila mempertimbangkan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor. Hal ini menunjukkan bahwa *Earnings Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earnings Management*. Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi memiliki koefisien negatif, yaitu -310,347. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dapat diperlemah oleh mekanisme pengawasan dari Komisaris Independen. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Lestari (2013), Herawaty (2008), dan Pertiwi (2010) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Mekanisme pengawasan Komisaris Independen yang semakin baik mampu mengontrol kinerja manajemen dalam mengelola modal dari prinsipal.

3. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan. Manajer yang ikut serta menanamkan modalnya di suatu perusahaan cenderung memiliki kepentingan pribadi (*Management's Interest*). Kepentingan pribadi tersebut berupa keinginan untuk mendapatkan *return* yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) dan teori agensi. PAT merumuskan bahwa manajer memiliki dorongan-dorongan tertentu untuk memaksimalkan utilitasnya. Dorongan tersebut terkait dengan

insentif bonus, perjanjian hutang dan biaya proses politik. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori agensi, dimana agen (manajer) akan cenderung melakukan manipulasi dengan memanfaatkan keadaan asimetri informasi dengan pihak prinsipal (pemilik modal).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Ruan (2014), Diyas (2012), dan Wahyudiningsih (2015) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* akan meningkat sejalan dengan meningkatnya Kepemilikan Manajerial dalam tingkatan tertentu. Hasil penelitian yang signifikan menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

4. Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas Auditor memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Auditor tidak memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Herawaty (2008) dan Lestari (2013) yang menemukan bahwa KAP *Big Four* mampu memperlemah aktivitas *Earnings Management* yang dilakukan oleh perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Diyas (2012) yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor bukan merupakan variabel pemoderasi dari pengaruh *Earnings*

Management terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena *Earnings Management* yang dilakukan oleh perusahaan dalam beberapa kondisi sulit untuk dideteksi oleh auditor, sehingga tidak semua aktivitas *Earnings Management* berujung pada kesalahan materialitas. Aktivitas *Earnings Management* yang tidak menimbulkan kesalahan materialitas akan membuat perusahaan terbebas dari konsekuensi hukum, sehingga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga hasil yang diperoleh penelitian ini tidak maksimal. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian ini sebanyak 1 variabel yaitu *Earnings Management*. Masih ada variabel lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti: Struktur Modal, *Leverage*, Kualitas Laba, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini dilakukan dalam periode yang singkat selama 2 tahun periode yaitu tahun 2014-2015 sehingga tidak cukup memberikan gambaran mengenai kondisi sebenarnya.
3. Dimensi yang digunakan untuk mengukur pengawasan *Earnings Management* yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor. Masih ada dimensi lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi hubungan *Earnings Management*

terhadap Nilai Perusahaan seperti Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan lain sebagainya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor sebagai *Moderating Variable* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015 dengan menggunakan SPSS 16,0 for Windows, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2014-2015 berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti apabila terdapat peningkatan pada praktik *Earnings Management* di suatu perusahaan, maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun. Penurunan Nilai Perusahaan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kekhawatiran serta hilangnya kepercayaan dari pihak investor terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.
2. *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan mempertimbangkan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

3. Komisaris Independen mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dari Komisaris Independen mampu memperlemah aktivitas *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial di suatu perusahaan dapat memperkuat aktivitas *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Kualitas Auditor bukan merupakan variabel pemoderasi hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik dan pembahasan yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah jumlah variabel, khususnya pada

variabel bebas dan variabel moderasi terkait dengan Nilai Perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek pengamatan dengan menggunakan data dari perusahaan di bidang atau sektor yang lain di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan agar penelitian lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dengan tujuan semakin memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga penelitian dapat lebih mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, MF. Arrozi (2011). *Creative Accounting: Apakah Suatu Tindakan Ilegal*. *Akrual Jurnal Akuntansi FE UNESA*.
<http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>. pada 8 Januari 2016
- Alves, Sandra. 2012. Ownership Structure and *Earnings management*: Evidence from Portugal. *Australasian Accounting, Business, and Finance Journal Vol 6. Issue 1*
- Ammann, M., Oesch, D., dan Schmid, M.M. (2010). *Corporate governance and Firm Value: International Evidence*. *Social Science Research*. Diambil dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers2.cfm?abstract_id=1692222. pada 23 Februari 2017
- Beslic, Ivana. et al. (2015). Testing the Models for Detecting of *Earnings management*. *Indstrija. Vol. 43. No. 3* diambil dari <http://scindeks.clanci.ceon.rs/data/pdf/0350-0373/2015/0350-03731503055b.pdf> pada 20 Februari 2017
- Black, B. S., Jang, Hasung., and Kim W. (2002). Does Corporate Governance Affect Firm Value?. Diambil dari <http://www.haas.berkeley.edu/groups/finance/black.pdf> pada 23 Februari 2017
- Boediono., G. Sb. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*. Diambil dari https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-09_2.pdf pada 24 Februari 2017
- Chadegani., A.A. (2011). Review of Studies on Audit Quality. *International Conference on Humanities, Society, and Culture. IPEDR Vol.20*
- Damodaran., Aswath. (2012). *Investment Valuation Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Daniel. R.R. (2014). Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode

2007-2011. *Skripsi FEB Unila*. Diambil dari fe-akuntansi.unila.ac.id/download/13022014-0911031064.pdf0911031064.pdf pada 04 Januari 2017

Dechow. P.M., Sloan. R.G., & Sweeney. A.P. (1995). Detecting *Earnings management*. *The Accounting Review* Vol. 70. No.2

Denies. P. (2009). Manajemen Laba ditinjau dari Sudut Pandang Oportunistik dan Efisien dalam Positive Accounting Theory. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VII diambil dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/denies-priantinah-se-msi-ak-ca/manajemen-laba-ditinjau-dari-sudut-pandang-oportunistik-dan-efisien-dalam-positive-accounting-theory.pdf> pada 14 Februari 2017

Denies. P. (2015). The Game of Earnings management: Analisis Fenomena Manajemen Laba dalam Perspektif Oportunistik dan Efisien. *Repository UGM*

Fajriana., Ardianti. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2008-2014). *Skripsi*.

Ferdawati. (2009). Pengaruh *Earnings management* Real terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol. 4 pada 12 Januari 2017

Fisher. T. Gavius. I. & Martel. J. (2016). *Earnings management* and Firm Value. *Social Science Research*. Diambil dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2786587. pada 16 Februari 2017

Fuad. M. dkk. (2006). *Pengantar bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Gill, Amarjit, et al. (2013). Earnings Management, Firm Performance, and the Value of Indian Manufacturing Firms. *Internation Research Journal of Finance and Economics*

Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktik *Corporate governance* sebagai *Moderating variable* dari Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 diambil dari <http://www.jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/17083> pada 10 Januari 2017
- Hermawan. A.A. (2011). The Influence of Effective board of Commissioners and Audit Committee on the Informativeness of Earnings: Evidence form Indonesian Listed Firms. *Asia Pasific Journal of Accounting and Finance*
- Hill. C & Jones. T. (1992). Stakeholder and Agency Theory. *Journal of Management Studies* 29:2
- Isti'adah. Ummi. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bEI tahun 2011-2013). *Skripsi*. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/26845/1/FULL%20SKRIPSI%2015.UMMI%20ISTI'ADAH.pdf> pada 04 Januari 2017
- Januarti. Indira. (2004). Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi & Auditing Vol 01. No 01*
- Jensen. M.C and Meckling. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial behaviour. Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. diambil dari http://uclafinance.typepad.com/main/files/jensen_76.pdf pada 23 Februari 2017
- Jo. Hoje and Harjoto. M.A. (2011). *Corporate governance* and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility. *Journal of business Ethics* diambil dari https://www.jstor.org/stable/41476031?seq=1#page_scan_tab_contents pada 23 Februari 2017
- Jones. M. J. (2010). *Creative Accounting, Fraud, and International Accounting Scandals*. England: John Wiley & Sons. Ltd.
- Jordan. C.E., Clark. S.J., & Hames. C.C. (2010). The Impact of Audit Quality on *Earnings management* to Achieve User Reference Points in EPS. *The Journal of Applied Business Research Volume 26. Number 1*

- Kartikahadi, Hans. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Kayo, Edison Sutan. (2016). Perusahaan Manufaktur 2015. Diambil dari: <http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2015/> pada tanggal 21 September 2016
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014). Profil Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik 2014. *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan*
- Lestari, L. S. (2013). Pengaruh Earnings Mangement terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi dengan Praktik *Corporate governance*. *UNDIP Institutional Repository*. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/40077/1/LESTARI.pdf> pada 08 Januari 2017
- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume XIV. No. 2*
- Memis, Mehmet. U & Cetenak, Emin.H. (2012). *Earnings management*. Audit Quality. and Legal Environment: An International Comparison. *International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 2. No 4*
- Mishkin, F.S. (2009). *The Economic of Money, banking, and Financial Markets*. Jakarta: Salemba Empat
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Pertiwi, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Earning Mangement terhadap Nilai Perusahaan dengan Peranan *Corporate governance* sebagai Moderating Variabel pada Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008. *UNDIP Institutional Repository* diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11723378.pdf> pada 08 Januari 2017
- Prasetyo, bambang & Miftahul Jannah, Lina. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Priyatno, Duwi. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP sebagai Alternatif SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

- Rahman. A. & Hutagaol. Y. (2008). Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Aktivitas Real pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang (Studi Empiris pada bEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 5-Nomor 1*
- Ruan. W., Tian. Gary., & Ma. Shiguang. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China's Civilian-run Firms. *Australasian Accounting, Business, and Finance Journal Vol 5. Issue 3*
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Setijaningsih. H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi/Volume XVI. No. 03* diambil dari journal.tarumanagara.ac.id/index.php/jakt/article/view/2197/1941 pada 04 Januari 2017
- Siallagan. H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 1 No. 1*
- Soegoto., E., S. (2010). *Marketing Research the Way to Solve a Problem*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sudiyatno, Bambang. (2010). *Tobin's q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. *Kajian Akuntansi*. Diambil dari www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe4/article/download/223/162. pada 09 Januari 2017
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: bPFE Yogyakarta
- Teshima., N. & Shuto., A. (2008). Managerial Ownership and *Earnings management*: Theory and Empirical Evidence from Japan. *Journal of International Financial Management & Accounting. Vol. 19. Issue 2*
- Tokuga. Y. & Yamashita. T. (2011). Big Bath and Management Change. *Working Paper Series*. Kyoto

- Tricker. Bob. (2015). *Corporate governance: Principles, Policies, and Practices*. United Kingdom: Oxford University Press
- Tuanakotta. Theodorus. M. (2014). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Usman. H & Akbar P. S. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Watt. R.L. & Zimmerman. J.L. (1990). Positive Accounting Theory A Ten Years Perspective. *The Accounting Review*. Diambil dari <http://faculty.etsu.edu/pointer/watts%26zimmerman2.pdf> pada 24 Februari 2017
- Wolfe. and Sauaia. (2003). The Tobin Q as a Company Performance Indicator. *Developments in business Simulation and Experiential Learning Vol 30*. Diambil dari <https://absel-ojsttu.tdl.org/absel/index.php/absel/article/viewFile/715/684> pada 12 Februari 2017
- Wolk. H., Dodd. J., & Rozcki. J. (2013). *Accounting Theory Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. United States of America: Sage
- Zimbelman., Mark F dkk. (2014). *Akuntansi Forensik (Forensic Accounting)*. Jakarta: Salemba Empat
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015**

NO	SEKTOR	SUBSEKTOR	NAMA PERUSAHAAN	Kode
1	Industri Dasar dan Kimia	Semen	Indocement Tunggal Prakasa	INTP
2			Semen Baturaja Persero Tbk	SMBR
3			Holcim Indonesia Tbk d,h Semen Cibinong Tbk	SMCB
4			Semen Indonesia Tbk d,h Semen Gresik Tbk	SMGR
5			Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
6		Keramik, Porselen & Kaca	Asahimas Flat Glass	AMFG
7			Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8			inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
9			Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
10			Mulia Industrindo Tbk	MLIA
11			Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
12		Logam & Sejenisnya	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
13			Alumni Light Metal Industri Tbk	ALMI
14			Saranacentral Bajatama	BAJA
15			Bton Jaya Manunggal Tbk	BTON
16			Citra Turbindo	CTBN
17			Gunawan Dianjaya Steel	GDSsT
18			Indal alumunium Industri	INAI
19			Steel Pipe Industri of Indonesia	ISSP
20			Jakarta Kyoei Steel Work Ltd	JKSW
21			Jaya Pari Steel	JPRS

22			Krakatau Steel	KRAS
23			Lion Metal Works	LION
24			Lionmesh Prima	LMSH
25			Pelat Timah Nusantara	NIKL
26			Pelangi Indah Canindo	PICO
27			Tembaga Mulia Semanan	TBMS
28		Kimia	Barito Pasific	BRPT
29			Budi Starch and Sweetener dh Budi Acid Jaya	BUDI
30			Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
31			Ekadharma International	EKAD
32			Eterindo Wahanatama	ETWA
33			Intan Wijaya International	INCI
34			Sorin Agro Asia Corporindo	SOBI
35			Indo Acitama	SRSN
36			Chandra Asri Petrochemical	tPIA
37			Unggul Indah Cahaya	UNIC
38		Plastik & Kemasan	Alam Karya Unggul	AKKU
39			Argha Karya Prima Industry	AKPI
40			Asiaplast Industries	APLI
41			Berlina	BRNA
42			Lotte Chemical Titan Tbk d,h Titan Kimia Nusantara Tbk d,h Fatra Polindo Nusa Industri	FPNI
43			Champion Pasific Indonesia d,h Kageo Igar Jaya	IGAR
44			Impack Pratama Industri	IMPC
45			Indopoly Swakarsa Industry	IPOL
46			Sekawan Intripratama	SIAP
47			Siwani Makmur	SIMA
48			Tunas Alfin	TALF

49			Trias Sentosa	TRST
50			Yana Prima Hasta Persada	YPAS
51		Pakan ternak	Charoen Pokphand Indonesia	CPIN
52			Japfa Comfeed Indonesia	JPFA
53			Malindo Feedmill	MAIN
54			Siearad Produce	SIPD
55		Kayu & Pengolahannya	SLJ Global Tbk d,h Sumalindo Lestari Jaya	SULI
56			Tirta Mahakam Resources	TIRT
57		Pulp & Kertas	Alkindo Naratama	ALDO
58			Dwi Aneka Jaya Kemasindo	DAJK
59			Fajar Surya Wisesa	FASW
60			Indah Kiat Pulp & paper	INKP
61			Toba Pulp Lestari	INRU
62			Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI
63			Kedaung Setia Industrial	KDSI
64			Suparma	SPMA
65			Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM
66	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	Ateliers Mecaniques D'indonesie	AMIN
67			Grand Kartech	KRAH
68		Otomotif & Komponen	Astra International	ASII
69			Astra Auto Part	AUTO
70			Garuda Metalindo	BOLT
71			Indo Kordsa d,h Branta Mulia	BRAM
72			Goodyear Indonesia	GDYR
73			Gajah Tunggal	GJTL
74			Indomobil Sukses International	IMAS
75			Indospring	INDS

76			Multi Prima Sejahtera d,h Lippo enterprises	LPIN
77			Multistrada Arah Sarana	MASA
78			Nippres	NIPS
79			Prima Alloy Steel universal	PRAS
80			Selamat Sempurna	SMSM
81		Tekstil & Garment	Polychem Indonesia	ADMG
82			Argo Pantes	ARGO
83			Centex	CNTX
84			Eratex Djaya	ERTX
85			Ever Shine Textile Industri	ESTI
86			Panasia Indo Resources	HDTX
87			Indo Rama Synthetic	INDR
88			Apac Citra Centertex	MYTX
89			Pan Brothers	PBRX
90			Asia Pasific Fibers	POLY
91			Ricky Putra Globalindo	RICY
92			Star Petrochem	STAR
93			Tifico Fiber Indonesia	TFCO
94			Sri Rejeki Isman	SRIL
95			Sunson Textile Manufacturer	SSTM
96			Trisula international	TRIS
97			Nusantara Inti Corpora	UNIT
98		Alas Kaki	Sepatu Bata	BATA
99			Primarindo Asia Infrastructure	BIMA
100		Kabel	Sumi Indo Kabel	IKBI
101			Jembo Cable Company	JECC
102			KMI Wire and Cable	KBLI
103			Kabelindo Murni	KBLM
104			Supreme Cable	SCCO

			Manufacturing and Commerce	
105			Voksel Electric	VOKS
106		Elektronika	Sat Nusa Persada	PTSN
107	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
108			Tri Banyan Tirta	ALTO
109			Cahaya Kalbar	CEKA
110			Delta Djakarta	DLTA
111			Indofoof CBP Sukses Makmur	ICBP
112			Indofood Sukses Makmur	INDF
113			Multi Bintang Indonesia	MLBI
114			Mayora Indah	MYOR
115			Prashida Aneka Niaga	PSDN
116			Nippon Indosari Corporindo	ROTI
117			Sekar Bumi	SKBM
118			Sekar Laut	SKLT
119			Siantar Top	STTP
120			Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ
121		Rokok	Gudang Garam	GGRM
122			Hanjaya Mandala Sampoerna	HMSP
123			Bentoel International Investama	RMBA
124			Wismilak Inti Makmur	WIIM
125		Farmasi	Darya Varia Laboratoria	DVLA
126			Indofarma	INAF
127			Kimia Farma	KAEF
128			Kalbe Farma	KLBF
129			Merck	MERK
130			Pyridam Farma	PYFA

131			Schering Plough Indonesia	SCPI
132			Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
133			Taisho Pharmaceutical Indonesia	SQBI&SQ BB
134			Tempo Scan Pasific	TSPC
135		Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	Akasha Wira Internatonal	ADES
136			Kino Indonesia	KINO
137			Martina Berto	MBTO
138			Mustika Ratu	MRAT
139			Mandom Indonesia	TCID
140			Unilever Indonesia	UNVR
141		Peralatan Rumah Tangga	Chitose Indonesia	CINT
142			Kedaung Indah Can	KICI
143			Langeng Makmur Industry	LMPI

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass
2	IKAI	inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
4	ALMI	Alumni Light Metal Industri Tbk
5	BAJA	Saranacentral Bajatama
6	BTON	Bton Jaya Manunggal Tbk
7	CTBN	Citra Turbindo
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel
9	ISSP	Steel Pipe Industri of Indonesia
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work Ltd
11	JPRS	Jaya Pari Steel
12	KRAS	Krakatau Steel
13	LION	Lion Metal Works
14	LMSH	Lionmesh Prima
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara
16	PICO	Pelangi Indah Canindo
17	TBMS	Tembaga Mulia Semanan
18	BRPT	Barito Pasific
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
20	INCI	Intan Wijaya International
21	SRSN	Indo Acitama
22	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
23	APLI	Asiaplast Industries
24	BRNA	Berlina
25	IMPC	Impack Pratama Industri
26	YPAS	Yana Prima Hasta Persada

27	SULI	SLJ Global Tbk d,h Sumalindo Lestari Jaya
28	ALDO	Alkindo Naratama
29	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo
30	KRAH	Grand Kartech
31	ASII	Astra International
32	GJTL	Gajah Tunggal
33	INDS	Indospring
34	MASA	Multistrada Arah Sarana
35	NIPS	Nippres
36	HDTX	Panasia Indo Resources
37	TFCO	Tifico Fiber Indonesia
38	SRIL	Sri Rejeki Isman
39	PTSN	Sat Nusa Persada
40	ALTO	Tri Banyan Tirta
41	INDF	Indofood Sukses Makmur
42	PSDN	Prashida Aneka Niaga
43	SKBM	Sekar Bumi
44	SKLT	Sekar Laut
45	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company
46	GGRM	Gudang Garam
47	WIIM	Wismilak Inti Makmur
48	KAEF	Kimia Farma
49	PYFA	Pyridam Farma
50	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
51	MBTO	Martina Berto
52	TCID	Mandom Indonesia
53	KICI	Kedaung Indah Can
54	LMPI	Langgeng Makmur Industry

Lampiran 3. Data Perhitungan MVS untuk Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

2014

MVS = P x Q Shares

NO	KODE PERUSAHAAN	Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar	MVS 2014 (Rp)
1	AMFG	8,050	434,000,000	3,493,700,000,000
2	IKAI	118	791,383,786	93,383,286,748
3	MLIA	525	1,323,000,000	694,575,000,000
4	ALMI	198	616,000,000	121,968,000,000
5	BAJA	297	1,800,000,000	534,600,000,000
6	BTON	435	180,000,000	78,300,000,000
7	CTBN	5,300	800,371,500	4,241,968,950,000
8	GDST	103	8,200,000,000	844,600,000,000
9	ISSP	238	7,185,992,035	1,710,266,104,330
10	JKSW	68	150,000,000	10,200,000,000
11	JPRS	242	750,000,000	181,500,000,000
12	KRAS	485	31,549,999,999	15,301,749,999,515
13	LION	930	52,016,000	48,374,880,000
14	LMSH	6,450	9,600,000	61,920,000,000
15	NIKL	134	2,523,350,000	338,128,900,000
16	PICO	160	568,375,000	90,940,000,000
17	TBMS	9,600	18,367,000	176,323,200,000
18	BRPT	303	6,979,892,784	2,114,907,513,552
19	DPNS	400	331,129,952	132,451,980,800
20	INCI	238	181,035,556	43,086,462,328
21	SRSN	50	6,020,000,000	301,000,000,000
22	TPIA	3,000	3,286,962,558	9,860,887,674,000
23	APLI	81	1,500,000,000	121,500,000,000
24	BRNA	705	759,000,000	535,095,000,000
25	IMPC	5,100	483,350,000	2,465,085,000,000

26	YPAS	500	668,000,089	334,000,044,500
27	SULI	62	3,111,401,022	192,906,863,364
28	ALDO	735	550,000,000	404,250,000,000
29	DAJK	575	2,500,000,000	1,437,500,000,000
30	KRAH	7,425	40,483,553,140	300,590,382,064,500
31	ASII	4,200	4,819,733,000	20,242,878,600,000
32	GJTL	4,000	2,765,278,412	11,061,113,648,000
33	INDS	420	9,182,946,945	3,856,837,716,900
34	MASA	505	1,486,666,666	750,766,666,330
35	NIPS	4,750	1,439,668,860	6,838,427,085,000
36	HDTX	770	654,351,707	503,850,814,390
37	TFCO	164	18,592,888,040	3,049,233,638,560
38	SRIL	388	1,043,763,025	404,980,053,700
39	PTSN	85	1,771,448,000	150,573,080,000
40	ALTO	352	2,186,527,777	769,657,777,504
41	INDF	6,750	8,780,426,500	59,267,878,875,000
42	PSDN	143	1,440,000,000	205,920,000,000
43	SKBM	970	865,736,394	839,764,302,180
44	SKLT	300	690,740,500	207,222,150,000
45	ULTJ	3,720	2,888,382,000	10,744,781,040,000
46	GGRM	60,700	1,924,088,000	116,792,141,600,000
47	WIIM	625	2,099,873,760	1,312,421,100,000
48	KAEF	1,465	11,107,999,999	16,273,219,998,535
49	PYFA	135	535,080,000	72,235,800,000
50	SIDO	610	15,000,000,000	9,150,000,000,000
51	MBTO	305	1,070,000,000	326,350,000,000
52	TCID	17,525	201,066,667	3,523,693,339,175
53	KICI	268	138,000,000	36,984,000,000
54	LMPI	175	1,008,517,669	176,490,592,075

Lampiran 4. Data Perhitungan MVS untuk Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

2015

$$\text{MVS} = \text{P} \times \text{Q Shares}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	<i>Closing Price (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar	MVS 2015 (Rp)
1	AMFG	6.550	434.000.000	2.842.700.000.000
2	IKAI	114	791.383.786	90.217.751.604
3	MLIA	635	1.323.000.000	840.105.000.000
4	ALMI	185	616.000.000	113.960.000.000
5	BAJA	84	1.800.000.000	151.200.000.000
6	BTON	525	180.000.000	94.500.000.000
7	CTBN	5.225	800.371.500	4.181.941.087.500
8	GDST	59	8.200.000.000	483.800.000.000
9	ISSP	188	7.185.992.035	1.350.966.502.580
10	JKSW	68	150.000.000	10.200.000.000
11	JPRS	120	750.000.000	90.000.000.000
12	KRAS	293	31.549.999.999	9.244.149.999.707
13	LION	1.050	520.016.000	546.016.800.000
14	LMSH	575	96.000.000	55.200.000.000
15	NIKL	54	2.523.350.000	136.260.900.000
16	PICO	128	568.375.000	72.752.000.000
17	TBMS	6.000	18.367.000	110.202.000.000
18	BRPT	130	6.979.892.784	907.386.061.920
19	DPNS	399	331.129.952	132.120.850.848
20	INCI	305	181.035.556	55.215.844.580
21	SRSN	50	6.020.000.000	301.000.000.000
22	TPIA	3.445	3.286.962.558	11.323.586.012.310
23	APLI	65	1.500.000.000	97.500.000.000
24	BRNA	740	759.000.000	561.660.000.000
25	IMPC	9.250	483.350.000	4.470.987.500.000

26	YPAS	800	668.000.089	534.400.071.200
27	SULI	51	3.111.401.022	158.681.452.122
28	ALDO	735	550.000.000	404.250.000.000
29	DAJK	160	2.500.000.000	400.000.000.000
30	KRAH	6.000	40.483.553.140	242.901.318.840.000
31	ASII	1.600	4.819.733.000	7.711.572.800.000
32	GJTL	2.365	2.765.278.412	6.539.883.444.380
33	INDS	351	9.182.946.945	3.223.214.377.695
34	MASA	390	1.486.666.666	579.799.999.740
35	NIPS	4.760	1.439.668.860	6.852.823.773.600
36	HDTX	760	654.351.707	497.307.297.320
37	TFCO	389	18.592.888.040	7.232.633.447.560
38	SRIL	359	1.045.446.325	375.315.230.675
39	PTSN	77	1.771.448.000	136.401.496.000
40	ALTO	325	2.186.528.006	710.621.601.950
41	INDF	5.175	8.780.426.500	45.438.707.137.500
42	PSDN	122	1.440.000.000	175.680.000.000
43	SKBM	45	936.530.894	42.143.890.230
44	SKLT	370	690.740.500	255.573.985.000
45	ULTJ	3.945	2.888.382.000	11.394.666.990.000
46	GGRM	55.000	1.924.088.000	105.824.840.000.000
47	WIIM	430	2.099.873.760	902.945.716.800
48	KAEF	870	11.107.999.999	9.663.959.999.130
49	PYFA	112	535.080.000	59.928.960.000
50	SIDO	550	15.000.000.000	8.250.000.000.000
51	MBTO	200	1.070.000.000	214.000.000.000
52	TCID	16.500	201.066.667	3.317.600.005.500
53	KICI	250	138.000.000	34.500.000.000
54	LMPI	113	1.008.517.669	113.962.496.597

Lampiran 5. Data Perhitungan DEBT untuk Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Tahun 2014

$$\text{DEBT} = (\text{Current Liabilities} - \text{Current Assets}) + \text{Inventory} + \text{Long Term Debt}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	<i>Current Liabilities</i> (Rp)	<i>Current Asset</i> (Rp)	<i>Inventory</i> (Rp)	<i>Long Term Debt</i> (Rp)	DEBT (Rp)
1	AMFG	398,238,000,000	2,263,728,000,000	745,048,000,000	446,447,000,000	-673,995,000,000
2	IKAI	207,131,011,654	173,235,120,969	114,180,905,444	132,074,557,516	280,151,353,645
3	MLIA	1,462,013,369,000	1,628,326,016,000	830,802,449,000	4,600,550,418,000	5,265,040,220,000
4	ALMI	2,370,051,137,523	2,428,213,309,959	1,330,722,084,741	232,452,722,703	1,505,012,635,008
5	BAJA	780,658,457,243	652,967,002,897	346,961,865,445	7,820,636,941	482,473,956,732
6	BTON	24,837,582,186	125,563,722,796	9,084,619,107	2,369,097,748	-89,272,423,755
7	CTBN	1,219,477,438,520	2,195,905,490,960	926,674,745,160	211,078,822,440	161,325,515,160
8	GDST	462,845,556,161	650,517,689,794	208,434,322,075	34,567,596,801	55,329,785,243
9	ISSP	2,636,139,000,000	3,579,690,000,000	2,374,717,000,000	502,185,000,000	1,933,351,000,000
10	JKSW	59,595,673,194	150,044,200,674	53,348,540,284	660,791,589,046	623,691,601,850
11	JPRS	481,886,299	224,069,619,798	44,389,798,118	22,203,356,880	-156,994,578,501
12	KRAS	17,581,389,800,000	13,169,270,120,000	5,982,035,240,000	3,795,804,760,000	14,189,959,680,000
13	LION	132,155,047,281	487,363,953,548	152,663,366,101	47,077,194,563	-155,468,345,603
14	LMSH	19,357,303,490	103,238,666,138	31,012,674,869	9,084,630,447	-43,784,057,332
15	NIKL	1,023,289,408,040	1,141,764,459,960	534,055,594,160	69,158,289,120	484,738,831,360
16	PICO	276,068,533,694	457,862,103,838	244,672,479,374	120,033,522,310	182,912,431,540

17	TBMS	193,391,705,080	1,536,203,346,600	278,567,103,760	6,197,632,880	-1,058,046,904,880
18	BRPT	6,154,018,240	8,640,177,120	2,770,226,280	9,695,599,160	9,979,666,560
19	DPNS	14,384,941,579	183,045,202,210	44,095,625,492	18,464,737,755	-106,099,897,384
20	INCI	6,761,434,983	86,975,126,394	22,411,804,859	4,567,012,939	-53,234,873,613
21	SRSN	116,994,521,000	335,892,150,000	182,628,520,000	23,924,472,000	-12,344,637,000
22	TPIA	5,945,225,280,000	8,290,438,960,000	2,716,734,280,000	7,211,928,280,000	7,583,448,880,000
23	APLI	31,090,308,805	89,509,388,915	35,111,850,724	17,463,357,775	-5,843,871,611
24	BRNA	555,109,444,000	581,020,004,000	184,314,236,000	420,903,946,000	579,307,622,000
25	IMPC	581,900,349,159	1,209,092,505,234	535,692,377,350	185,200,422,329	93,700,643,604
26	YPAS	94,377,062,611	130,490,593,485	66,752,673,144	65,789,667,871	96,428,810,141
27	SULI	386,372,243,280	297,210,595,880	167,664,615,720	897,550,366,440	1,154,376,629,560
28	ALDO	184,602,687,438	240,651,118,780	74,595,484,757	13,268,201,468	31,815,254,883
29	DAJK	286,881,357,000	799,141,488,000	132,454,155,000	210,316,681,000	-169,489,295,000
30	KRAH	74,241,000,000,000	97,241,000,000,000	16,986,000,000,000	41,599,000,000,000	35,585,000,000,000
31	ASII	3,857,809,000,000	5,138,080,000,000	1,718,663,000,000	387,053,000,000	825,445,000,000
32	GJTL	11,473,255,532,702	11,845,370,194,860	3,366,038,875,959	5,280,717,647,363	8,274,641,861,164
33	INDS	1,192,635,003,640	2,084,458,616,080	1,086,806,443,280	1,936,812,597,640	2,131,795,428,480
34	MASA	518,954,801,000	671,452,284,000	225,074,574,000	105,677,493,000	178,254,584,000
35	NIPS	536,800,000,000	1,133,730,000,000	432,027,000,000	98,714,000,000	-66,189,000,000
36	HDTX	3,502,752,744,160	3,838,056,423,840	1,671,960,208,240	2,320,136,767,240	3,656,793,295,800

37	TFCO	802,193,039,240	4,058,471,565,800	1,363,049,033,520	5,012,675,085,520	3,119,445,592,480
38	SRIL	191,709,343,326	387,852,596,236	167,719,631,272	21,659,669,964	-6,763,951,674
39	PTSN	159,311,777,720	416,294,822,160	145,614,292,760	49,869,957,160	-61,498,794,520
40	ALTO	395,208,868,117	723,258,668,478	110,303,981,853	310,463,084,489	92,717,265,981
41	INDF	22,658,835,000,000	41,014,127,000,000	8,446,349,000,000	16,837,876,000,000	6,928,933,000,000
42	PSDN	197,955,125,393	289,764,924,677	159,934,594,274	52,829,894,215	120,954,689,205
43	SKBM	256,924,179,534	379,496,707,512	111,766,911,295	88,437,268,806	77,631,652,123
44	SKLT	141,425,302,224	167,419,411,740	73,181,753,579	58,211,271,522	105,398,915,585
45	ULTJ	490,967,089,226	1,642,101,746,819	714,411,455,060	153,860,032,791	-282,863,169,742
46	GGRM	23,783,134,000,000	38,532,600,000,000	34,739,327,000,000	1,316,741,000,000	21,306,602,000,000
47	WIIM	439,445,908,771	999,717,333,649	753,511,490,458	48,708,478,588	241,948,544,168
48	KAEF	854,811,681,426	2,040,430,857,906	687,406,883,246	436,888,096,633	-61,324,196,601
49	PYFA	47,994,726,116	78,077,523,686	32,258,012,129	27,466,063,039	29,641,277,598
50	SIDO	181,431,000,000	1,860,438,000,000	230,736,000,000	13,662,000,000	-1,434,609,000,000
51	MBTO	111,683,722,179	442,121,631,299	74,985,171,053	68,426,299,295	-187,026,438,772
52	TCID	486,053,837,459	874,017,297,803	419,658,098,409	125,455,038,662	157,149,676,727
53	KICI	8,227,166,909	65,027,601,187	47,833,812,926	24,143,609,589	15,176,988,237
54	LMPI	366,938,314,354	455,111,382,760	194,645,138,281	46,299,503,539	152,771,573,414

Lampiran 6. Data Perhitungan DEBT untuk Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Tahun 2015

$$\text{DEBT} = (\text{Current Liabilities} - \text{Current Assets}) + \text{Inventory} + \text{Long Term Debt}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	<i>Current Liabilities</i> (Rp)	<i>Current Asset</i> (Rp)	<i>Inventory</i> (Rp)	<i>Long Term Debt</i> (Rp)	DEBT (Rp)
1	AMFG	479,376,000,000	2,231,181,000,000	861,194,000,000	400,676,000,000	-489,935,000,000
2	IKAI	177,269,594,413	143,317,764,548	93,897,154,470	143,740,082,274	271,589,066,609
3	MLIA	1,757,515,738,000	1,530,197,787,000	923,103,960,000	4,253,165,495,000	5,403,587,406,000
4	ALMI	1,520,673,338,662	1,370,783,812,492	729,659,654,409	103,253,246,813	982,802,427,392
5	BAJA	777,986,766,746	667,260,528,237	322,718,416,935	9,068,302,044	442,512,957,488
6	BTON	31,337,185,002	136,555,010,564	13,238,783,961	2,674,463,531	-89,304,578,070
7	CTBN	1,129,426,295,455	1,863,663,708,185	1,155,433,884,800	205,497,300,270	626,693,772,340
8	GDST	341,082,784,842	414,761,913,939	108,193,612,870	38,441,398,438	72,955,882,211
9	ISSP	2,328,260,000,000	2,993,437,000,000	2,061,815,000,000	566,712,000,000	1,963,350,000,000
10	JKSW	45,808,922,184	111,678,433,514	20,260,381,020	660,004,454,700	614,395,324,390
11	JPRS	16,048,685,715	214,236,472,460	46,034,291,187	14,757,325,992	-137,396,169,566
12	KRAS	20,101,894,665,000	12,312,589,300,000	5,640,361,650,000	6,302,287,135,000	19,731,954,150,000
13	LION	133,693,524,978	508,345,199,844	147,350,263,810	51,037,129,224	-176,264,281,832
14	LMSH	11,018,274,023	89,126,109,044	22,493,024,478	10,323,099,874	-45,291,710,669
15	NIKL	987,439,657,735	1,080,229,490,445	422,631,731,460	64,445,660,060	394,287,558,810

16	PICO	282,806,672,040	449,061,302,609	243,964,322,170	75,890,654,091	153,600,345,692
17	TBMS	1,496,863,638,730	1,328,209,500,250	247,408,317,415	7,214,812,590	423,277,268,485
18	BT	5,594,617,430	6,186,602,265	2,529,064,940	8,989,111,695	10,926,191,800
19	DPNS	13,865,122,841	185,099,466,179	36,630,468,186	19,321,908,486	-115,281,966,666
20	INCI	11,084,537,386	107,268,622,816	15,628,806,361	4,410,219,931	-76,145,059,138
21	SRSN	203,379,900,000	440,739,212,000	223,054,752,000	30,613,578,000	16,309,018,000
22	TPIA	5,211,102,635,000	5,747,466,030,000	2,461,028,000,000	8,246,471,665,000	10,171,136,270,000
23	APLI	68,835,516,891	81,119,626,942	30,089,436,015	18,223,789,606	36,029,115,570
24	BRNA	511,796,663,000	584,029,401,000	202,459,084,000	481,072,960,000	611,299,306,000
25	IMPC	395,268,030,783	897,761,062,659	470,012,992,358	183,084,699,423	150,604,659,905
26	YPAS	85,097,667,841	104,222,023,392	49,039,022,667	43,692,580,017	73,607,247,133
27	SULI	514,810,004,230	459,001,117,770	305,902,124,725	956,078,284,070	1,317,789,295,255
28	ALDO	184,214,469,035	247,659,994,988	79,554,208,566	10,867,323,350	26,976,005,963
29	DAJK	374,527,344,000	1,446,452,055,000	366,696,284,000	304,297,975,000	-400,930,452,000
30	KRAH	76,242,000,000,000	105,161,000,000,000	18,337,000,000,000	42,660,000,000,000	32,078,000,000,000
31	ASII	3,625,907,000,000	4,796,770,000,000	1,749,263,000,000	569,777,000,000	1,148,177,000,000
32	GJTL	13,035,531,353,729	12,192,274,613,320	2,818,952,958,749	5,128,334,628,663	8,790,544,327,821
33	INDS	1,707,605,756,615	2,194,533,886,235	979,702,952,705	1,782,221,656,270	2,274,996,479,355
34	MASA	669,595,797,000	701,282,705,000	246,439,073,000	269,121,614,000	483,873,779,000
35	NIPS	571,712,000,000	1,368,558,000,000	560,755,000,000	208,148,000,000	-27,943,000,000

36	HDTX	3,550,802,554,435	4,059,542,551,740	1,872,919,118,560	3,457,223,095,925	4,821,402,217,180
37	TFCO	926,407,804,940	4,457,685,468,175	1,873,199,943,375	6,062,215,867,670	4,404,138,147,810
38	SRIL	226,897,001,062	428,277,334,914	194,554,840,234	18,241,355,108	11,415,861,490
39	PTSN	157,067,580,030	414,333,997,575	153,635,080,540	42,249,974,090	-61,381,362,915
40	ALTO	351,136,317,401	555,759,090,584	117,443,478,389	322,119,571,236	234,940,276,442
41	INDF	25,107,538,000,000	42,816,745,000,000	7,627,360,000,000	16,893,952,000,000	6,812,105,000,000
42	PSDN	236,911,023,417	286,838,275,165	206,470,791,700	59,168,729,849	215,712,269,801
43	SKBM	298,417,379,502	341,723,784,839	108,659,590,967	121,979,429,549	187,332,615,179
44	SKLT	159,132,842,277	189,758,915,421	80,328,938,283	65,933,237,971	115,636,103,110
45	ULTJ	561,628,179,393	2,103,565,054,627	738,803,692,770	180,862,036,933	- 622,271,145,531
46	GGRM	24,045,086,000,000	42,568,431,000,000	37,255,928,000,000	1,452,418,000,000	20,185,001,000,000
47	WIIM	341,705,551,602	988,814,005,395	762,247,944,395	57,285,512,883	172,425,003,485
48	KAEF	1,088,431,346,892	2,100,921,793,619	742,317,799,941	285,695,906,949	15,523,260,163
49	PYFA	36,534,059,349	72,745,997,374	36,163,518,386	22,195,418,683	22,146,999,044
50	SIDO	184,060,000,000	1,707,439,000,000	264,982,000,000	13,737,000,000	-1,244,660,000,000
51	MBTO	149,060,988,246	467,304,062,732	76,682,141,187	65,624,793,028	- 175,936,140,271
52	TCID	222,930,621,643	1,112,672,539,416	382,731,850,133	144,294,749,027	-362,715,318,613
53	KICI	12,782,596,690	73,424,766,792	57,384,023,808	27,677,684,778	24,419,538,484
54	LMPI	351,301,587,089	442,484,119,278	190,669,843,103	40,580,088,002	140,067,398,916

Lampiran 7. Data Perhitungan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) 2014

$$Q = (MVS + DEBT) / \text{Total Aset}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	MVS (Rp)	DEBT (Rp)	Total Aset (Rp)	TOBIN'S Q
1	AMFG	3,493,700,000,000	-673,995,000,000	3,946,125,000,000	0,71455035
2	IKAI	93,383,286,748	280,151,353,645	518,546,655,125	0,720349146
3	MLIA	694,575,000,000	5,265,040,220,000	7,220,918,333,000	0,825326495
4	ALMI	121,968,000,000	1,505,012,635,008	3,217,113,857,871	0,505726781
5	BAJA	534,600,000,000	482,473,956,732	959,445,449,616	1,060064392
6	BTON	78,300,000,000	-89,272,423,755	174,088,741,855	-0,063027762
7	CTBN	4,241,968,950,000	161,325,515,160	3,236,848,901,080	1,36036454
8	GDST	844,600,000,000	55,329,785,243	1,357,932,144,522	0,662720732
9	ISSP	1,710,266,104,330	1,933,351,000,000	5,443,158,000,000	0,669393963
10	JKSW	10,200,000,000	623,691,601,850	302,951,001,725	2,092389853
11	JPRS	181,500,000,000	-156,994,578,501	371,964,680,410	0,065881044
12	KRAS	15,301,749,999,515	14,189,959,680,000	32,398,201,080,000	0,910288494
13	LION	48,374,880,000	-155,468,345,603	605,165,911,239	-0,176965463
14	LMSH	61,920,000,000	-43,784,057,332	141,034,984,628	0,128591801
15	NIKL	338,128,900,000	484,738,831,360	1,516,929,482,360	0,542456153
16	PICO	90,940,000,000	182,912,431,540	626,626,507,164	0,437026568

17	TBMS	176,323,200,000	-1,058,046,904,880	2,184,177,917,320	-0,403686759
18	BT	2,114,907,513,552	9,979,666,560	28,927,926,240	73,45452842
19	DPNS	132,451,980,800	-106,099,897,384	268,891,042,610	0,098002831
20	INCI	43,086,462,328	-53,234,873,613	147,755,842,523	-0,068683655
21	SRSN	301,000,000,000	-12,344,637,000	464,949,206,000	0,620832038
22	TPIA	9,860,887,674,000	7,583,448,880,000	23,928,476,840,000	0,729019932
23	APLI	121,500,000,000	-5,843,871,611	273,126,657,794	0,423452362
24	BRNA	535,095,000,000	579,307,622,000	1,334,086,016,000	0,835330412
25	IMPC	2,465,085,000,000	93,700,643,604	1,740,439,269,199	1,470195306
26	YPAS	334,000,044,500	96,428,810,141	320,882,480,510	1,341390948
27	SULI	192,906,863,364	1,154,376,629,560	904,042,814,880	1,490287264
28	ALDO	404,250,000,000	31,815,254,883	346,674,687,826	1,257851439
29	DAJK	1,437,500,000,000	-169,489,295,000	1,128,467,093,000	1,123657671
30	KRAH	300,590,382,064,500	35,585,000,000,000	236,027,000,000,000	1,424309007
31	ASII	20,242,878,600,000	825,445,000,000	14,387,568,000,000	1,464342243
32	GJTL	11,061,113,648,000	8,274,641,861,164	23,473,796,788,460	0,823716576
33	INDS	3,856,837,716,900	2,131,795,428,480	7,781,372,887,600	0,769611382
34	MASA	750,766,666,330	178,254,584,000	1,206,854,400,000	0,76978735
35	NIPS	6,838,427,085,000	-66,189,000,000	1,757,634,000,000	3,853042263
36	HDTX	503,850,814,390	3,656,793,295,800	9,701,335,530,120	0,428873334

37	TFCO	3,049,233,638,560	3,119,445,592,480	8,693,891,845,760	0,70954175
38	SRIL	404,980,053,700	-6,763,951,674	521,920,090,728	0,762982895
39	PTSN	150,573,080,000	-61,498,794,520	813,488,061,640	0,109496733
40	ALTO	769,657,777,504	92,717,265,981	1,236,807,511,653	0,697258899
41	INDF	59,267,878,875,000	6,928,933,000,000	86,077,251,000,000	0,769039567
42	PSDN	205,920,000,000	120,954,689,205	622,508,294,824	0,525092905
43	SKBM	839,764,302,180	77,631,652,123	652,976,510,619	1,404944802
44	SKLT	207,222,150,000	105,398,915,585	336,932,338,819	0,927845236
45	ULTJ	10,744,781,040,000	-282,863,169,742	2,918,133,278,435	3,585140524
46	GGRM	116,792,141,600,000	21,306,602,000,000	58,234,278,000,000	2,371433945
47	WIIM	1,312,421,100,000	241,948,544,168	1,334,544,790,387	1,164718978
48	KAEF	16,273,219,998,535	-61,324,196,601	3,012,778,637,568	5,381044462
49	PYFA	72,235,800,000	29,641,277,598	172,557,400,461	0,590395296
50	SIDO	9,150,000,000,000	-1,434,609,000,000	2,820,273,000,000	2,735689417
51	MBTO	326,350,000,000	-187,026,438,772	623,002,100,394	0,223632571
52	TCID	3,523,693,339,175	157,149,676,727	1,863,679,837,324	1,975040424
53	KICI	36,984,000,000	15,176,988,237	100,322,024,001	0,519935565
54	LMPI	176,490,592,075	152,771,573,414	808,892,238,344	0,407053189

Lampiran 8. Data Perhitungan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) 2015

$$Q = (MVS + DEBT) / \text{Total Aset}$$

NO	KODE PERUSAHAAN	MVS (Rp)	DEBT (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	TOBIN'S Q
1	AMFG	2,842,700,000,000	-489,935,000,000	4,270,275,000,000	0,550963345
2	IKAI	90,217,751,604	271,589,066,609	390,042,617,783	0,927608425
3	MLIA	840,105,000,000	5,403,587,406,000	7,125,800,277,000	0,876209291
4	ALMI	113,960,000,000	982,802,427,392	2,189,037,586,057	0,501024941
5	BAJA	151,200,000,000	442,512,957,488	948,682,681,142	0,625828814
6	BTON	94,500,000,000	-89,304,578,070	183,116,245,288	0,028372261
7	CTBN	4,181,941,087,500	626,693,772,340	3,182,228,199,670	1,511090518
8	GDST	483,800,000,000	72,955,882,211	1,183,934,183,257	0,47025915
9	ISSP	1,350,966,502,580	1,963,350,000,000	5,448,447,000,000	0,608304807
10	JKSW	10,200,000,000	614,395,324,390	265,280,458,589	2,35447167
11	JPRS	90,000,000,000	-137,396,169,566	363,265,042,157	-0,130472696
12	KRAS	9,244,149,999,707	19,731,954,150,000	51,071,076,480,000	0,567368189
13	LION	546,016,800,000	-176,264,281,832	639,330,150,373	0,578343627
14	LMSH	55,200,000,000	-45,291,710,669	133,782,751,041	0,074062532
15	NIKL	136,260,900,000	394,287,558,810	1,568,775,180,380	0,338192792
16	PICO	72,752,000,000	153,600,345,692	605,788,310,444	0,373649246

17	TBMS	110,202,000,000	423,277,268,485	1,803,527,440,585	0,2957977
18	BT	907,386,061,920	10,926,191,800	31,081,293,780	29,54549641
19	DPNS	132,120,850,848	-115,281,966,666	274,483,110,371	0,061347615
20	INCI	55,215,844,580	-76,145,059,138	169,546,066,314	-0,123442643
21	SRSN	301,000,000,000	16,309,018,000	574,073,314,000	0,55273257
22	TPIA	11,323,586,012,310	10,171,136,270,000	25,691,614,870,000	0,836643488
23	APLI	97,500,000,000	36,029,115,570	308,620,387,248	0,432664597
24	BRNA	561,660,000,000	611,299,306,000	1,820,783,911,000	0,644205663
25	IMPC	4,470,987,500,000	150,604,659,905	1,675,232,685,157	2,758776259
26	YPAS	534,400,071,200	73,607,247,133	279,189,768,587	2,177756446
27	SULI	158,681,452,122	1,317,789,295,255	1,172,785,815,190	1,258943217
28	ALDO	404,250,000,000	26,976,005,963	366,010,819,198	1,178178303
29	DAJK	400,000,000,000	-400,930,452,000	1,902,696,164,000	-0,000489018
30	KRAH	242,901,318,840,000	32,078,000,000,000	245,435,000,000,000	1,120375329
31	ASII	7,711,572,800,000	1,148,177,000,000	14,339,110,000,000	0,617873062
32	GJTL	6,539,883,444,380	8,790,544,327,821	24,860,957,839,497	0,616646707
33	INDS	3,223,214,377,695	2,274,996,479,355	8,255,331,324,415	0,666019405
34	MASA	579,799,999,740	483,873,779,000	1,547,720,090,000	0,687252033
35	NIPS	6,852,823,773,600	-27,943,000,000	2,220,108,000,000	3,074121067
36	HDTX	497,307,297,320	4,821,402,217,180	11,102,923,628,320	0,479036846

37	TFCO	7,232,633,447,560	4,404,138,147,810	10,806,268,140,350	1,076853863
38	SRIL	375,315,230,675	11,415,861,490	574,346,433,075	0,673341158
39	PTSN	136,401,496,000	- 61,381,362,915	876,196,777,735	0,085620188
40	ALTO	710,621,601,950	234,940,276,442	1,180,228,072,164	0,801168775
41	INDF	45,438,707,137,500	6,812,105,000,000	91,831,526,000,000	0,568985559
42	PSDN	175,680,000,000	215,712,269,801	620,398,854,182	0,630872006
43	SKBM	42,143,890,230	187,332,615,179	764,484,248,710	0,300171659
44	SKLT	255,573,985,000	115,636,103,110	377,110,748,359	0,984352978
45	ULTJ	11,394,666,990,000	-622,271,145,531	3,539,995,910,248	3,043053189
46	GGRM	105,824,840,000,000	20,185,001,000,000	63,505,413,000,000	1,9842378
47	WIIM	902,945,716,800	172,425,003,485	1,342,700,045,391	0,800901679
48	KAEF	9,663,959,999,130	15,523,260,163	3,236,224,076,311	2,990980547
49	PYFA	59,928,960,000	22,146,999,044	159,951,537,229	0,513130167
50	SIDO	8,250,000,000,000	- 1,244,660,000,000	2,796,111,000,000	2,505386946
51	MBTO	214,000,000,000	-175,936,140,271	648,899,377,240	0,05865911
52	TCID	3,317,600,005,500	-362,715,318,613	2,082,096,848,703	1,419186955
53	KICI	34,500,000,000	24,419,538,484	133,831,888,816	0,440250369
54	LMPI	113,962,496,597	140,067,398,916	793,093,512,600	0,320302577

Lampiran 9. Data Perhitungan TAit (Step 1) untuk *Earnings Management* 2014

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Net Income</i> (t) Rp	<i>Cash Flow Operation</i> (t) Rp	TAit = Nit-CFOit
1	AMFG	464,152,000,000	564,250,000,000	-Rp 100.098.000.000
2	IKAI	-26,157,472,796	-15,834,747,540	-Rp 10.322.725.256
3	MLIA	130,105,818,000	460,633,645,000	-Rp 330.527.827.000
4	ALMI	3,664,436,757	-935,671,862,182	Rp 939.336.298.939
5	BAJA	-1,640,705,750	-95,359,375,897	Rp 93.718.670.147
6	BTON	7,536,835,958	7,643,755,010	-Rp 106.919.052
7	CTBN	317,869,392,880	374,181,391,600	-Rp 56.311.998.720
8	GDST	-13,563,964,940	220,244,499,811	-Rp 233.808.464.751
9	ISSP	214,895,000,000	-191,012,000,000	Rp 405.907.000.000
10	JKSW	-9,631,890,621	9,380,945,088	-Rp 19.012.835.709
11	JPRS	-6,680,363,456	-76,997,875,467	Rp 70.317.512.011
12	KRAS	1,918,061,400,000	28,587,120,000	Rp 1.889.474.280.000
13	LION	48,712,977,670	60,865,531,678	-Rp 12.152.554.008
14	LMSH	7,605,091,176	9,999,770,412	-Rp 2.394.679.236
15	NIKL	-85,233,020,760	-137,145,451,760	Rp 51.912.431.000
16	PICO	16,226,153,752	24,408,903,218	-Rp 8.182.749.466

17	TBMS	53,558,106,160	84,497,493,320	-Rp	30.939.387.160
18	BT	-14,380,640	708,383,360	-Rp	722.764.000
19	DPNS	14,528,830,097	6,455,175,786	Rp	8.073.654.311
20	INCI	11,056,884,369	- 7,581,339,094	Rp	18.638.223.463
21	SRSN	14,600,316,000	9,622,985,000	Rp	4.977.331.000
22	TPIA	229,381,160,000	1,445,490,680,000	-Rp	1.216.109.520.000
23	APLI	9,691,077,438	22,314,328,339	-Rp	12.623.250.901
24	BRNA	56,972,147,000	198,105,603,000	-Rp	141.133.456.000
25	IMPC	290,018,483,352	97,776,774,013	Rp	192.241.709.339
26	YPAS	-8,905,351,425	52,054,364,496	-Rp	60.959.715.921
27	SULI	2,547,127,320	34,935,164,920	-Rp	32.388.037.600
28	ALDO	21,070,935,796	470,702,303	Rp	20.600.233.493
29	DAJK	90,601,742,000	-230,930,405,000	Rp	321.532.147.000
30	KRAH	31,335,220,137	-84,628,876,886	Rp	115.964.097.023
31	ASII	22,131,000,000,000	14,963,000,000,000	Rp	7.168.000.000.000
32	GJTL	283,016,000,000	152,146,000,000	Rp	130.870.000.000
33	INDS	127,819,512,585	65,911,208,643	Rp	61.908.303.942
34	MASA	-6,843,194,240	309,908,638,800	-Rp	316.751.833.040
35	NIPS	49,741,721,000	-148,589,542,000	Rp	198.331.263.000
36	HDTX	-103,565,969,000	-115,537,033,000	Rp	11.971.064.000

37	TFCO	- 56,914,642,080	218,418,534,400	-Rp	275.333.176.480
38	SRIL	627,636,663,520	106,680,725,240	Rp	520.955.938.280
39	PTSN	- 34,934,393,640	46,613,090,520	-Rp	81.547.484.160
40	ALTO	-9,840,906,176	-30,575,376,304	Rp	20.734.470.128
41	INDF	5,229,489,000,000	9,269,318,000,000	-Rp	4.039.829.000.000
42	PSDN	- 27,665,669,917	21,202,281,251	-Rp	48.867.951.168
43	SKBM	90,094,363,594	43,837,497,229	Rp	46.256.866.365
44	SKLT	16,855,973,113	23,398,218,902	-Rp	6.542.245.789
45	ULTJ	283,061,430,451	128,022,639,236	Rp	155.038.791.215
46	GGRM	5,432,667,000,000	1,657,776,000,000	Rp	3.774.891.000.000
47	WIIM	112,673,763,260	44,609,246,858	Rp	68.064.516.402
48	KAEF	257,836,015,297	286,309,255,381	-Rp	28.473.240.084
49	PYFA	2,661,022,001	1,472,541,371	Rp	1.188.480.630
50	SIDO	417,511,000,000	369,322,000,000	Rp	48.189.000.000
51	MBTO	4,209,673,280	1,669,652,857	Rp	2.540.020.423
52	TCID	175,828,646,432	123,551,162,065	Rp	52.277.484.367
53	KICI	5,026,825,403	1,313,583,361	Rp	3.713.242.042
54	LMPI	1,746,709,496	7,786,642,389	-Rp	6.039.932.893

Lampiran 10. Data Perhitungan TAit (Step 1) untuk *Earnings Management* 2015

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>NetIncome(t)</i>	<i>Cash Flow Operation (t)</i>	TAit=Nit-CFOit
1	AMFG	341.346.000.000	366.837.000.000	-25.491.000.000
2	IKAI	-108.888.289.285	-16.480.938.391	-92.407.350.894
3	MLIA	-155.911.654.000	367.602.920.000	-523.514.574.000
4	ALMI	-53.613.905.767	1.749.582.272.593	-1.803.196.178.360
5	BAJA	-9.349.900.882	27.344.372.141	-36.694.273.023
6	BTON	6.326.778.025	-1.520.287.645	7.847.065.670
7	CTBN	112.304.336.275	288.557.105.630	-176.252.769.355
8	GDST	-55.212.703.852	-39.316.274.672	-15.896.429.180
9	ISSP	158.999.000.000	176.316.000.000	-17.317.000.000
10	JKSW	-23.096.657.780	8.409.440.670	-31.506.098.450
11	JPRS	-21.989.704.979	-4.506.620.797	-17.483.084.182
12	KRAS	4.504.260.630.000	1.019.753.990.000	3.484.506.640.000
13	LION	46.018.637.487	59.304.153.529	-13.285.516.042
14	LMSH	1.944.443.395	10.910.801.951	-8.966.358.556
15	NIKL	-82.914.778.525	137.700.407.065	-220.615.185.590
16	PICO	14.975.406.018	5.320.891.249	9.654.514.769
17	TBMS	29.993.406.285	910.922.158.715	-880.928.752.430

18	BT	70.106.190	1.110.704.425	-1.040.598.235
19	DPNS	9.859.176.172	5.105.993.427	4.753.182.745
20	INCI	16.960.660.023	25.782.575.358	-8.821.915.335
21	SRSN	15.504.788.000	-76.732.543.000	92.237.331.000
22	TPIA	362.201.520.000	1.444.529.630.000	-1.082.328.110.000
23	APLI	1.854.274.736	24.587.547.474	-22.733.272.738
24	BRNA	-7.159.572.000	276.302.922.000	-283.462.494.000
25	IMPC	129.759.075.975	117.482.963.139	12.276.112.836
26	YPAS	-9.880.781.293	33.677.132.098	-43.557.913.391
27	SULI	4.271.304.465	57.606.002.495	-53.334.698.030
28	ALDO	24.079.122.338	2.204.123.679	21.874.998.659
29	DAJK	-439.404.058.000	167.149.036.000	-606.553.094.000
30	KRAH	-7.624.768.157	-23.937.875.582	16.313.107.425
31	AsII	15.613.000.000.000	26.290.000.000.000	-10.677.000.000.000
32	GJTL	-313.326.000.000	795.635.000.000	-1.108.961.000.000
33	INDS	1.933.819.152	110.641.662.962	-108.707.843.810
34	MASA	-370.520.912.035	678.783.857.880	-1.049.304.769.915
35	NIPS	30.671.339.000	-137.952.161.000	168.623.500.000
36	HDTX	-355.659.019.000	64.535.476.000	-420.194.495.000
37	TFCO	-22.552.066.000	372.393.693.645	-394.945.759.645

38	SRIL	767.883.900.555	811.753.793.905	-43.869.893.350
39	PTSN	1.498.371.515	26.967.417.855	-25.469.046.340
40	ALTO	-24.345.726.797	-11.384.467.878	-12.961.258.919
41	INDF	3.709.501.000.000	4.213.613.000.000	-504.112.000.000
42	PSDN	-42.619.829.577	-22.726.926.832	-19.892.902.745
43	SKBM	40.150.568.621	62.469.996.482	-22.319.427.861
44	SKLT	20.066.791.849	29.666.923.359	-9.600.131.510
45	ULTJ	523.100.215.029	669.463.282.892	-146.363.067.863
46	GGRM	6.452.834.000.000	3.200.820.000.000	3.252.014.000.000
47	WIIM	131.081.111.587	62.869.126.110	68.211.985.477
48	KAEF	252.972.506.074	175.966.862.348	77.005.643.726
49	PYFA	3.087.104.465	15.699.910.434	-12.612.805.969
50	SIDO	437.475.000.000	432.896.000.000	4.579.000.000
51	MBTO	14.056.549.894	1.011.148.821	13.045.401.073
52	TCID	544.474.278.014	120.781.612.127	423.692.665.887
53	KICI	-13.000.883.220	-4.055.527.244	-8.945.355.976
54	LMPI	3.968.046.308	16.467.774.299	-12.499.727.991

Lampiran 11. Hasil Regresi untuk Perhitungan Beta 1, Beta 2, dan Beta 3 pada *Earnings Management*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,024	,017		1,428	,156
X1	-4,795E8	5,434E9	-,007	-,088	,930
X2	,156	,052	,258	2,987	,004
X3	-,078	,018	-,385	-4,446	,000

a, Dependent Variable: Y

Lampiran 12. Data Perhitungan Total Akruai estimasi OLS untuk *Earnings Management* (Step 2) tahun 2014

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAit/Ait-1 (Y)	1/Ait-1 (X1)	Δ REVit/Ait-1 (X2)	PPEit/Ait (X3)	Beta 1	Beta 2	Beta 3
1	AMFG	-0,0282811205198	0,00000000000003	0,1287525855422	0,4325137106843	-0,007	0,258	-0,385
2	IKAI	-0,0214139079186	0,00000000000021	0,1053777019112	0,0039230315259	-0,007	0,258	-0,385
3	MLIA	-0,0459711334669	0,00000000000001	0,0601798531829	0,7646130003700	-0,007	0,258	-0,385
4	ALMI	0,3413188944992	0,00000000000004	0,1688811396221	0,2841271520905	-0,007	0,258	-0,385
5	BAJA	0,1111822385834	0,00000000000012	0,2108287108203	0,3286539848297	-0,007	0,258	-0,385
6	BTON	-0,0006070245269	0,00000000000057	-0,0995784175198	0,0808369423989	-0,007	0,258	-0,385
7	CTBN	-0,0165116423473	0,00000000000003	-0,1339652000248	0,2301432566319	-0,007	0,258	-0,385
8	GDST	-0,1962309090876	0,00000000000008	-0,1632447864656	0,5685901857935	-0,007	0,258	-0,385
9	ISSP	0,0923864541352	0,00000000000002	-0,0378154292050	0,3553198225501	-0,007	0,258	-0,385
10	JKSW	-0,0724613138586	0,00000000000038	-0,0199239935593	0,1628093015593	-0,007	0,258	-0,385
11	JPRS	0,1867460919319	0,00000000000027	0,3144127895778	0,0347922943382	-0,007	0,258	-0,385
12	KRAS	0,0638313698989	0,00000000000000	-0,0906083788890	0,4611927527754	-0,007	0,258	-0,385
13	LION	-0,0243749228083	0,00000000000020	0,0881490212953	0,2037964480296	-0,007	0,258	-0,385
14	LMSH	-0,0168999281419	0,00000000000071	-0,0503801653538	0,2083470679306	-0,007	0,258	-0,385
15	NIKL	0,0342304881738	0,00000000000007	-0,0497558653480	0,1752884811368	-0,007	0,258	-0,385
16	PICO	-0,0131682432414	0,00000000000016	0,0159051286750	0,2239465788109	-0,007	0,258	-0,385
17	TBMS	-0,0149962735398	0,00000000000005	-0,0688514794969	0,0941561216244	-0,007	0,258	-0,385

18	BT	-0,0000255470170	0,0000000000000	0,0038326688511	0,6321849002891	-0,007	0,258	-0,385
19	DPNS	0,0314918682281	0,0000000000039	0,0056274682217	0,0495862491899	-0,007	0,258	-0,385
20	INCI	0,1369027545368	0,0000000000073	0,2113881697290	0,3701300136163	-0,007	0,258	-0,385
21	SRSN	0,0118287486581	0,0000000000024	0,1913555240889	0,2903723873073	-0,007	0,258	-0,385
22	TPIA	-0,0523063217336	0,0000000000000	0,0022518163623	0,6119766874780	-0,007	0,258	-0,385
23	APLI	-0,0415793148232	0,0000000000033	0,0412712606163	0,5466740419087	-0,007	0,258	-0,385
24	BRNA	-0,1254371632061	0,0000000000009	0,2647165716802	0,6393635581026	-0,007	0,258	-0,385
25	IMPC	0,1168774557295	0,0000000000006	0,1043464807454	0,2420777930967	-0,007	0,258	-0,385
26	YPAS	-0,0993025270641	0,0000000000016	-0,0295895770086	0,2934604326896	-0,007	0,258	-0,385
27	SULI	-0,0344135869121	0,0000000000011	0,4009140294175	0,4317791276759	-0,007	0,258	-0,385
28	ALDO	0,0683305226076	0,0000000000033	0,3135744973030	0,3491273733868	-0,007	0,258	-0,385
29	DAJK	0,2849282438048	0,0000000000009	0,3379447724844	0,4033096780785	-0,007	0,258	-0,385
30	KRAH	0,3522285596467	0,0000000000030	-0,0662646161235	0,2423419883922	-0,007	0,258	-0,385
31	AsII	0,0334962662505	0,0000000000000	0,0365477536753	0,1927624138995	-0,007	0,258	-0,385
32	GJTL	0,0085253141311	0,0000000000001	0,0467610255496	0,4958357745815	-0,007	0,258	-0,385
33	INDS	0,0281847422463	0,0000000000005	0,0749049786768	0,5678643989067	-0,007	0,258	-0,385
34	MASA	-0,0413099779205	0,0000000000001	-0,0572924125296	0,6797469443663	-0,007	0,258	-0,385
35	NIPS	0,2484085281625	0,0000000000013	0,1312662388464	0,5638087048580	-0,007	0,258	-0,385
36	HDTX	0,0050325479090	0,0000000000004	0,0496573535729	1,4601121605056	-0,007	0,258	-0,385
37	TFCO	-0,6245181567286	0,0000000000023	-0,4862492640917	6,8158388404227	-0,007	0,258	-0,385

38	SRIL	0,0931778992192	0,00000000000002	0,0416024091225	0,7177830324342	-0,007	0,258	-0,385
39	PTSN	-0,0850841454639	0,00000000000010	- 1,2085096920768	0,4105280191708	-0,007	0,258	-0,385
40	ALTO	0,0137998020321	0,00000000000007	- 0,1030256947046	0,3344272298686	-0,007	0,258	-0,385
41	INDF	-0,0520519945159	0,00000000000000	0,1027013216715	0,2832327527693	-0,007	0,258	-0,385
42	PSDN	-0,0716715074847	0,00000000000015	- 0,4465496863318	0,4313010062815	-0,007	0,258	-0,385
43	SKBM	0,0929501228355	0,00000000000020	0,3700305431613	0,5037933420534	-0,007	0,258	-0,385
44	SKLT	-0,0216638195494	0,00000000000033	0,3787250248700	0,4477329124384	-0,007	0,258	-0,385
45	ULTJ	0,0551421376493	0,00000000000004	0,1623825260403	0,3568152367389	-0,007	0,258	-0,385
46	GGRM	0,0743524194907	0,00000000000000	0,1920198503647	0,3737084537951	-0,007	0,258	-0,385
47	WIIM	0,0553815238057	0,00000000000008	0,0598131217393	0,2520970067881	-0,007	0,258	-0,385
48	KAEF	-0,0115185826841	0,00000000000004	0,0699654615149	0,2301304854637	-0,007	0,258	-0,385
49	PYFA	0,0067867059736	0,00000000000057	0,1698655753997	0,5237358204620	-0,007	0,258	-0,385
50	SIDO	0,0163269136749	0,00000000000003	- 0,0591077710471	0,2680261303802	-0,007	0,258	-0,385
51	MBTO	0,0041519222590	0,00000000000016	0,0492248329669	0,2434812317421	-0,007	0,258	-0,385
52	TCID	0,0356611048220	0,00000000000007	0,1912095766736	0,6302738902181	-0,007	0,258	-0,385
53	KICI	0,0377762324003	0,00000000000102	0,0400996268789	0,0839642221724	-0,007	0,258	-0,385
54	LMPI	-0,0073461566251	0,00000000000012	- 0,1977205491341	0,3211989461324	-0,007	0,258	-0,385

Lampiran 13. Data Perhitungan Total Akruai estimasi OLS untuk *Earnings Management* (Step 2) tahun 2015

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAit/Ait-1	1/Ait-1	Δ REVit/Ait-1	PPEit/Ait-1	Beta 1	Beta 2	Beta 3
1	AMFG	-0,006459755	0,0000000000003	- 0,0015704013431	0,4619458329374	-0,007	0,258	-0,385
2	IKAI	-0,178204507	0,0000000000019	- 0,2335789493557	0,0036469717456	-0,007	0,258	-0,385
3	MLIA	-0,072499722	0,0000000000001	0,0116734058070	0,7645390050695	-0,007	0,258	-0,385
4	ALMI	-0,5605012	0,0000000000003	- 0,0008572594626	0,2462482075133	-0,007	0,258	-0,385
5	BAJA	-0,038245294	0,0000000000010	0,0222513889409	0,2600444304477	-0,007	0,258	-0,385
6	BTON	0,04507509	0,0000000000057	- 0,1627271602870	0,0755910045921	-0,007	0,258	-0,385
7	CTBN	-0,054451961	0,0000000000003	- 0,3128676602689	0,2945742174332	-0,007	0,258	-0,385
8	GDST	-0,01170635	0,0000000000007	- 0,2222637975834	0,5242301550212	-0,007	0,258	-0,385
9	ISSP	-0,003181425	0,0000000000002	0,0396218518735	0,3441858568133	-0,007	0,258	-0,385
10	JKSW	-0,10399734	0,0000000000033	0,1879114776279	0,1429410517458	-0,007	0,258	-0,385
11	JPRS	-0,047002001	0,0000000000027	- 0,4578659855293	0,0328434095370	-0,007	0,258	-0,385
12	KRAS	0,107552473	0,0000000000000	- 0,1547580837164	1,0044837716342	-0,007	0,258	-0,385
13	LION	-0,02195351	0,0000000000017	0,0192155077526	0,1866509743943	-0,007	0,258	-0,385
14	LMSH	-0,063575421	0,0000000000071	- 0,5280466164295	0,1971114961251	-0,007	0,258	-0,385
15	NIKL	-0,14543536	0,0000000000007	- 0,0868457507102	0,2581693848654	-0,007	0,258	-0,385
16	PICO	0,015407128	0,0000000000016	0,0079446254987	0,2111838061765	-0,007	0,258	-0,385
17	TBMS	-0,4033228	0,0000000000005	- 0,2103996321000	0,0864594355627	-0,007	0,258	-0,385

18	BT	-3,59721E-05	0,000000000000	- 0,3945940224093	0,7569510527071	-0,007	0,258	-0,385
19	DPNS	0,017676984	0,0000000000037	- 0,0531836463505	0,0458343228148	-0,007	0,258	-0,385
20	INCI	-0,059706034	0,0000000000068	0,1803334414194	0,3281317699600	-0,007	0,258	-0,385
21	SRSN	0,198381522	0,0000000000022	0,1263336580469	0,2701958652232	-0,007	0,258	-0,385
22	TPIA	-0,045231801	0,0000000000000	- 0,4847535838809	0,7541024144853	-0,007	0,258	-0,385
23	APLI	-0,083233445	0,0000000000037	- 0,1223384885492	0,6264833123065	-0,007	0,258	-0,385
24	BRNA	-0,212476925	0,0000000000007	0,0146258950068	0,9010591562936	-0,007	0,258	-0,385
25	IMPC	0,007053457	0,0000000000006	- 0,1525009721891	0,2676985995722	-0,007	0,258	-0,385
26	YPAS	-0,135744131	0,0000000000031	- 0,4491164759414	0,5194753496734	-0,007	0,258	-0,385
27	SULI	-0,058995766	0,0000000000011	0,3670034202518	0,5449289413858	-0,007	0,258	-0,385
28	ALDO	0,063099498	0,0000000000029	0,1283083447048	0,3392581111057	-0,007	0,258	-0,385
29	DAJK	-0,318841132	0,0000000000005	0,0584476029049	0,5508564466481	-0,007	0,258	-0,385
30	KRAH	0,033962066	0,0000000000021	- 0,0059179471404	0,1545204891577	-0,007	0,258	-0,385
31	AsII	-0,04523635	0,0000000000000	- 0,0741652438069	0,1766831760773	-0,007	0,258	-0,385
32	GJTL	-0,068785419	0,0000000000001	- 0,0062335179006	0,5417383387557	-0,007	0,258	-0,385
33	INDS	-0,047623192	0,0000000000004	- 0,0908900442333	0,6340719998194	-0,007	0,258	-0,385
34	MASA	-0,134848283	0,0000000000001	- 0,0307003998601	0,7059238271589	-0,007	0,258	-0,385
35	NIPS	0,139721494	0,0000000000008	- 0,0232051239984	0,4914474347527	-0,007	0,258	-0,385
36	HDTX	-0,09946408	0,0000000000002	0,0535146242646	0,9716074523551	-0,007	0,258	-0,385
37	TFCO	-0,093290294	0,0000000000002	- 0,2252527448744	0,7619686110390	-0,007	0,258	-0,385

38	SRIL	-0,005046059	0,0000000000001	0,1933423337322	0,6995597644835	-0,007	0,258	-0,385
39	PTSN	-0,031308445	0,0000000000012	- 0,2671794473564	0,5628024418785	-0,007	0,258	-0,385
40	ALTO	-0,010479609	0,0000000000008	- 0,0247577259958	0,4714506094458	-0,007	0,258	-0,385
41	INDF	-0,005856507	0,0000000000000	0,0054311097830	0,2915560349389	-0,007	0,258	-0,385
42	PSDN	-0,031956044	0,0000000000016	- 0,0879156301371	0,4615644234110	-0,007	0,258	-0,385
43	SKBM	-0,034181058	0,0000000000015	- 0,1815062580852	0,6023669860806	-0,007	0,258	-0,385
44	SKLT	-0,028492758	0,0000000000030	0,1890237288301	0,4409095636225	-0,007	0,258	-0,385
45	ULTJ	-0,050156403	0,0000000000003	0,1635097756755	0,3977587022706	-0,007	0,258	-0,385
46	GGRM	0,055843639	0,0000000000000	0,0889462903618	0,3452689496726	-0,007	0,258	-0,385
47	WIIM	0,051112549	0,0000000000007	0,1332936713113	0,2485853619449	-0,007	0,258	-0,385
48	KAEF	0,025559675	0,0000000000003	0,1126359233740	0,2262837274136	-0,007	0,258	-0,385
49	PYFA	-0,073093393	0,0000000000058	- 0,0258376986098	0,4876761701392	-0,007	0,258	-0,385
50	SIDO	0,001623602	0,0000000000004	0,0073145401172	0,3410566991210	-0,007	0,258	-0,385
51	MBTO	0,020939578	0,0000000000016	0,0375342274339	0,2331917486572	-0,007	0,258	-0,385
52	TCID	0,227341981	0,0000000000005	0,0035876881689	0,4843614916085	-0,007	0,258	-0,385
53	KICI	-0,089166422	0,0000000000100	- 0,1120052599705	0,4895186435783	-0,007	0,258	-0,385
54	LMPI	-0,015452896	0,0000000000012	- 0,0752309416302	0,3235914595198	-0,007	0,258	-0,385

Lampiran 14. Data Perhitungan Non Diskresi Akruai (step 3) untuk *Earnings Management* tahun 2014

$$\text{NDA} = \beta_1(1/\text{Ait-1}) + \beta_2(\Delta\text{Revit}/\text{Ait-1} - \Delta\text{Recit}/\text{Ait-1}) + \beta_3(\text{PPEit}/\text{Ait-1}) + e$$

NO	NAMA PERUSAHAAN	1/Ait-1	Delta REVit	Delta RECit/Ait-1	PPEit/Ait-1	B1	B2	B3	NDA (2014)
1	AMFG	0,00000000000003	0,128752586	-0,006790995	0,432514	-0,007	0,258	-0,385	-0,131548
2	IKAI	0,00000000000021	0,105377702	0,02739449	0,003923	-0,007	0,258	-0,385	0,018609
3	MLIA	0,00000000000001	0,060179853	0,006131621	0,764613	-0,007	0,258	-0,385	-0,280432
4	ALMI	0,00000000000004	0,16888114	0,028370547	0,284127	-0,007	0,258	-0,385	-0,073137
5	BAJA	0,00000000000012	0,210828711	0,075086536	0,328654	-0,007	0,258	-0,385	-0,091510
6	BTON	0,00000000000057	-0,099578418	-0,00871774	0,080837	-0,007	0,258	-0,385	-0,054564
7	CTBN	0,00000000000003	-0,1339652	0,013458883	0,230143	-0,007	0,258	-0,385	-0,126641
8	GDST	0,00000000000008	-0,163244786	-0,015318785	0,568590	-0,007	0,258	-0,385	-0,257072
9	ISSP	0,00000000000002	-0,037815429	-0,021858499	0,355320	-0,007	0,258	-0,385	-0,140915
10	JKSW	0,00000000000038	-0,019923994	0,038038231	0,162809	-0,007	0,258	-0,385	-0,077636
11	JPRS	0,00000000000027	0,31441279	0,197973386	0,034792	-0,007	0,258	-0,385	0,016646
12	KRAS	0,00000000000000	-0,090608379	-0,01149105	0,461193	-0,007	0,258	-0,385	-0,197971
13	LION	0,00000000000020	0,088149021	0,036884678	0,203796	-0,007	0,258	-0,385	-0,065235
14	LMSH	0,00000000000071	-0,050380165	-0,001367484	0,208347	-0,007	0,258	-0,385	-0,092859
15	NIKL	0,00000000000007	-0,049755865	0,041419035	0,175288	-0,007	0,258	-0,385	-0,091009

16	PICO	0,0000000000016	0,015905129	0,017750977	0,223947	-0,007	0,258	-0,385	-0,086696
17	TBMS	0,0000000000005	-0,068851479	-0,02047755	0,094156	-0,007	0,258	-0,385	-0,048731
18	BRPT	0,0000000000000	0,003832669	-0,033903607	0,632185	-0,007	0,258	-0,385	-0,233655
19	DPNS	0,0000000000039	0,005627468	-0,007670532	0,049586	-0,007	0,258	-0,385	-0,015660
20	INCI	0,0000000000073	0,21138817	0,01102691	0,370130	-0,007	0,258	-0,385	-0,090807
21	SRSN	0,0000000000024	0,191355524	0,031301571	0,290372	-0,007	0,258	-0,385	-0,070499
22	TPIA	0,0000000000000	0,002251816	-0,041489989	0,611977	-0,007	0,258	-0,385	-0,224326
23	APLI	0,0000000000033	0,041271261	0,018735529	0,546674	-0,007	0,258	-0,385	-0,204655
24	BRNA	0,0000000000009	0,264716572	0,060987325	0,639364	-0,007	0,258	-0,385	-0,193593
25	IMPC	0,0000000000006	0,104346481	-0,007332465	0,242078	-0,007	0,258	-0,385	-0,064387
26	YPAS	0,0000000000016	-0,029589577	0,004837136	0,293460	-0,007	0,258	-0,385	-0,121864
27	SULI	0,0000000000011	0,400914029	0,0009089	0,431779	-0,007	0,258	-0,385	-0,063034
28	ALDO	0,0000000000033	0,313574497	0,10236306	0,349127	-0,007	0,258	-0,385	-0,079921
29	DAJK	0,0000000000009	0,337944772	0,111054103	0,403310	-0,007	0,258	-0,385	-0,096736
30	KRAH	0,0000000000030	-0,066264616	0,019132918	0,242342	-0,007	0,258	-0,385	-0,115334
31	ASII	0,0000000000000	0,036547754	0,006958139	0,192762	-0,007	0,258	-0,385	-0,066579
32	GJTL	0,0000000000001	0,046761026	-0,000598993	0,495836	-0,007	0,258	-0,385	-0,178678
33	INDS	0,0000000000005	0,074904979	0,022953424	0,567864	-0,007	0,258	-0,385	-0,205224
34	MASA	0,0000000000001	-0,057292413	-0,009592259	0,679747	-0,007	0,258	-0,385	-0,274009
35	NIPS	0,0000000000013	0,131266239	0,085974283	0,563809	-0,007	0,258	-0,385	-0,205381

36	HDTX	0,00000000000004	0,049657354	-0,015569367	1,460112	-0,007	0,258	-0,385	-0,545315
37	TFCO	0,00000000000023	-0,486249264	-0,884975219	6,815839	-0,007	0,258	-0,385	-2,521227
38	SRIL	0,00000000000002	0,041602409	0,155002472	0,717783	-0,007	0,258	-0,385	-0,305604
39	PTSN	0,00000000000010	-1,208509692	-0,130431709	0,410528	-0,007	0,258	-0,385	-0,436197
40	ALTO	0,00000000000007	-0,103025695	-0,049568262	0,334427	-0,007	0,258	-0,385	-0,142547
41	INDF	0,00000000000000	0,102701322	-0,015224101	0,283233	-0,007	0,258	-0,385	-0,078620
42	PSDN	0,00000000000015	-0,446549686	0,025416342	0,431301	-0,007	0,258	-0,385	-0,287818
43	SKBM	0,00000000000020	0,370030543	-0,058409854	0,503793	-0,007	0,258	-0,385	-0,083423
44	SKLT	0,00000000000033	0,378725025	0,024598962	0,447733	-0,007	0,258	-0,385	-0,081013
45	ULTJ	0,00000000000004	0,162382526	0,009443871	0,356815	-0,007	0,258	-0,385	-0,097916
46	GGRM	0,00000000000000	0,19201985	-0,013074802	0,373708	-0,007	0,258	-0,385	-0,090963
47	WIIM	0,00000000000008	0,059813122	0,0119541	0,252097	-0,007	0,258	-0,385	-0,084710
48	KAEF	0,00000000000004	0,069965462	-0,012802167	0,230130	-0,007	0,258	-0,385	-0,067246
49	PYFA	0,00000000000057	0,169865575	0,053239178	0,523736	-0,007	0,258	-0,385	-0,171549
50	SIDO	0,00000000000003	-0,059107771	-0,002513631	0,268026	-0,007	0,258	-0,385	-0,117791
51	MBTO	0,00000000000016	0,049224833	0,041883235	0,243481	-0,007	0,258	-0,385	-0,091846
52	TCID	0,00000000000007	0,191209577	0,020513765	0,630274	-0,007	0,258	-0,385	-0,198616
53	KICI	0,0000000000102	0,040099627	0,001080888	0,083964	-0,007	0,258	-0,385	-0,022259
54	LMPI	0,00000000000012	-0,197720549	0,026099545	0,321199	-0,007	0,258	-0,385	-0,181407

Lampiran 15. Data Perhitungan Non Diskresi Akruai (step 3) untuk *Earnings Management* tahun 2015

$$\text{NDA} = \beta_1(1/\text{Ait-1}) + \beta_2(\Delta\text{Revit}/\text{Ait-1} - \Delta\text{Recit}/\text{Ait-1}) + \beta_3(\text{PPEit}/\text{Ait-1}) + e$$

NO	NAMA PERUSAHAAN	1/Ait-1	Delta REVit/Ait-1	Delta RECit/Ait-1	PPE/Ait-1	NDA 2015
1	AMFG	0,00000000000003	-0,001570401	-0,000218696	0,4619458	-0,178198
2	IKAI	0,00000000000019	-0,233578949	-0,023128649	0,0036470	-0,055700
3	MLIA	0,00000000000001	0,011673406	-0,016320044	0,7645390	-0,287125
4	ALMI	0,00000000000003	-0,000857259	-0,041985539	0,2462482	-0,084194
5	BAJA	0,00000000000010	0,022251389	0,075164861	0,2600444	-0,113769
6	BTON	0,00000000000057	-0,16272716	-0,005141705	0,0755910	-0,069760
7	CTBN	0,00000000000003	-0,31286766	-0,104887952	0,2945742	-0,167070
8	GDST	0,00000000000007	-0,222263798	-0,003775678	0,5242302	-0,258199
9	ISSP	0,00000000000002	0,039621852	-0,023460094	0,3441859	-0,116236
10	JKSW	0,00000000000033	0,187911478	-0,037523651	0,1429411	0,003130
11	JPRS	0,00000000000027	-0,457865986	-0,00244631	0,0328434	-0,130143
12	KRAS	0,00000000000000	-0,154758084	-0,005592529	1,0044838	-0,425211
13	LION	0,00000000000017	0,019215508	0,02492795	0,1866510	-0,073334
14	LMSH	0,00000000000071	-0,528046616	-0,022896529	0,1971115	-0,206217
15	NIKL	0,00000000000007	-0,086845751	-0,000480758	0,2581694	-0,121677

16	PICO	0,00000000000016	0,007944625	-0,028367223	0,2111838	-0,071937
17	TBMS	0,00000000000005	-0,210399632	-0,155392729	0,0864594	-0,047479
18	BT	0,00000000000000	-0,394594022	-0,018322122	0,7569511	-0,388504
19	DPNS	0,00000000000037	-0,053183646	0,0018362	0,0458343	-0,031841
20	INCI	0,00000000000068	0,180333441	0,062506451	0,3281318	-0,095931
21	SRSN	0,00000000000022	0,126333658	0,048303808	0,2701959	-0,083894
22	TPIA	0,00000000000000	-0,484753584	-0,025187547	0,7541024	-0,408897
23	APLI	0,00000000000037	-0,122338489	-0,05645126	0,6264833	-0,258195
24	BRNA	0,00000000000007	0,014625895	0,010117435	0,9010592	-0,345745
25	IMPC	0,00000000000006	-0,152500972	-0,008119715	0,2676986	-0,140314
26	YPAS	0,00000000000031	-0,449116476	-0,047297034	0,5194753	-0,303667
27	SULI	0,00000000000011	0,36700342	0,023627014	0,5449289	-0,121207
28	ALDO	0,00000000000029	0,128308345	0,043413024	0,3392581	-0,108711
29	DAJK	0,00000000000005	0,058447603	-0,128270103	0,5508564	-0,163907
30	KRAH	0,00000000000021	-0,005917947	-0,014740733	0,1545205	-0,057214
31	AsII	0,00000000000000	-0,074165244	-0,015066073	0,1766832	-0,083271
32	GJTL	0,00000000000001	-0,006233518	0,021264374	0,5417383	-0,215664
33	INDS	0,00000000000004	-0,090890044	-0,012229993	0,6340720	-0,264412
34	MASA	0,00000000000001	-0,0307004	0,008271172	0,7059238	-0,281835
35	NIPS	0,00000000000008	-0,023205124	-0,002986267	0,4914474	-0,194424

36	HDTX	0,00000000000002	0,053514624	-0,002772687	0,9716075	-0,359547
37	TFCO	0,00000000000002	-0,225252745	0,066617941	0,7619686	-0,368661
38	SRIL	0,00000000000001	0,193342334	-0,022790916	0,6995598	-0,213568
39	PTSN	0,00000000000012	-0,267179447	0,000884472	0,5628024	-0,285839
40	ALTO	0,00000000000008	-0,024757726	-0,010541359	0,4714506	-0,185176
41	INDF	0,00000000000000	0,00543111	0,008140908	0,2915560	-0,112948
42	PSDN	0,00000000000016	-0,08791563	-0,069240168	0,4615644	-0,182521
43	SKBM	0,00000000000015	-0,181506258	-0,022706189	0,6023670	-0,272882
44	SKLT	0,00000000000030	0,189023729	0,021811502	0,4409096	-0,126609
45	ULTJ	0,00000000000003	0,163509776	0,018171713	0,3977587	-0,115640
46	GGRM	0,00000000000000	0,08894629	0,000615153	0,3452689	-0,110139
47	WIIM	0,00000000000007	0,133293671	-0,007283202	0,2485854	-0,059437
48	KAEF	0,00000000000003	0,112635923	0,01341684	0,2262837	-0,061521
49	PYFA	0,00000000000058	-0,025837699	-0,054192804	0,4876762	-0,180440
50	SIDO	0,00000000000004	0,00731454	0,004625084	0,3410567	-0,130613
51	MBTO	0,00000000000016	0,037534227	0,053859897	0,2331917	-0,093991
52	TCID	0,00000000000005	0,003587688	0,061295408	0,4843615	-0,201368
53	KICI	0,00000000000100	-0,11200526	-0,004226576	0,4895186	-0,216272
54	LMPI	0,00000000000012	-0,075230942	-0,010204835	0,3235915	-0,141359

Lampiran 16. Data Perhitungan Diskresi Akrual tahun 2014

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAit/Ait-1	NDA (2014)	DA 2014
1	AMFG	-0,0282811205198	-0,131548	0,103266
2	IKAI	-0,0214139079186	0,018609	-0,04002
3	MLIA	-0,0459711334669	-0,280432	0,23446
4	ALMI	0,3413188944992	-0,073137	0,41446
5	BAJA	0,1111822385834	-0,091510	0,20269
6	BTON	-0,0006070245269	-0,054564	0,05396
7	CTBN	-0,0165116423473	-0,126641	0,11013
8	GDST	-0,1962309090876	-0,257072	0,06084
9	ISSP	0,0923864541352	-0,140915	0,23330
10	JKSW	-0,0724613138586	-0,077636	0,00517
11	JPRS	0,1867460919319	0,016646	0,17010
12	KRAS	0,0638313698989	-0,197971	0,26180
13	LION	-0,0243749228083	-0,065235	0,04086
14	LMSH	-0,0168999281419	-0,092859	0,07596
15	NIKL	0,0342304881738	-0,091009	0,12524
16	PICO	-0,0131682432414	-0,086696	0,07353
17	TBMS	-0,0149962735398	-0,048731	0,03373
18	BRPT	-0,0000255470170	-0,233655	0,23363
19	DPNS	0,0314918682281	-0,015660	0,04715
20	INCI	0,1369027545368	-0,090807	0,22771
21	SRSN	0,0118287486581	-0,070499	0,08233
22	TPIA	-0,0523063217336	-0,224326	0,17202
23	APLI	-0,0415793148232	-0,204655	0,16308
24	BRNA	-0,1254371632061	-0,193593	0,06816
25	IMPC	0,1168774557295	-0,064387	0,18126
26	YPAS	-0,0993025270641	-0,121864	0,02256

27	SULI	-0,0344135869121	-0,063034	0,02862
28	ALDO	0,0683305226076	-0,079921	0,14825
29	DAJK	0,2849282438048	-0,096736	0,38166
30	KRAH	0,3522285596467	-0,115334	0,46756
31	ASII	0,0334962662505	-0,066579	0,10008
32	GJTL	0,0085253141311	-0,178678	0,18720
33	INDS	0,0281847422463	-0,205224	0,23341
34	MASA	-0,0413099779205	-0,274009	0,23270
35	NIPS	0,2484085281625	-0,205381	0,45379
36	HDTX	0,0050325479090	-0,545315	0,55035
37	TFCO	-0,6245181567286	-2,521227	1,89671
38	SRIL	0,0931778992192	-0,305604	0,39878
39	PTSN	-0,0850841454639	-0,436197	0,35111
40	ALTO	0,0137998020321	-0,142547	0,15635
41	INDF	-0,0520519945159	-0,078620	0,02657
42	PSDN	-0,0716715074847	-0,287818	0,21615
43	SKBM	0,0929501228355	-0,083423	0,17637
44	SKLT	-0,0216638195494	-0,081013	0,05935
45	ULTJ	0,0551421376493	-0,097916	0,15306
46	GGRM	0,0743524194907	-0,090963	0,16532
47	WIIM	0,0553815238057	-0,084710	0,14009
48	KAEF	-0,0115185826841	-0,067246	0,05573
49	PYFA	0,0067867059736	-0,171549	0,17834
50	SIDO	0,0163269136749	-0,117791	0,13412
51	MBTO	0,0041519222590	-0,091846	0,09600
52	TCID	0,0356611048220	-0,198616	0,23428
53	KICI	0,0377762324003	-0,022259	0,06004
54	LMPI	-0,0073461566251	-0,181407	0,17406

Lampiran 17. Data Perhitungan Diskresi Akrual tahun 2015

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAit/Ait-1	NDA (2015)	DA 2015
1	AMFG	-0,006459755	-0,178198	0,1717381
2	IKAI	-0,178204507	-0,055700	-0,1225042
3	MLIA	-0,072499722	-0,287125	0,2146255
4	ALMI	-0,5605012	-0,084194	-0,4763067
5	BAJA	-0,038245294	-0,113769	0,0755235
6	BTON	0,04507509	-0,069760	0,1148347
7	CTBN	-0,054451961	-0,167070	0,1126179
8	GDST	-0,01170635	-0,258199	0,2464922
9	ISSP	-0,003181425	-0,116236	0,1130550
10	JKSW	-0,10399734	0,003130	-0,1071273
11	JPRS	-0,047002001	-0,130143	0,0831410
12	KRAS	0,107552473	-0,425211	0,5327634
13	LION	-0,02195351	-0,073334	0,0513809
14	LMSH	-0,063575421	-0,206217	0,1426412
15	NIKL	-0,14543536	-0,121677	-0,0237580
16	PICO	0,015407128	-0,071937	0,0873444
17	TBMS	-0,4033228	-0,047479	-0,3558441
18	BRPT	-3,59721E-05	-0,388504	0,3884683
19	DPNS	0,017676984	-0,031841	0,0495183
20	INCI	-0,059706034	-0,095931	0,0362253
21	SRSN	0,198381522	-0,083894	0,2822752
22	TPIA	-0,045231801	-0,408897	0,3636657
23	APLI	-0,083233445	-0,258195	0,1749615
24	BRNA	-0,212476925	-0,345745	0,1332677
25	IMPC	0,007053457	-0,140314	0,1473678
26	YPAS	-0,135744131	-0,303667	0,1679233

27	SULI	-0,058995766	-0,121207	0,0622108
28	ALDO	0,063099498	-0,108711	0,1718109
29	DAJK	-0,318841132	-0,163907	-0,1549346
30	KRAH	0,033962066	-0,057214	0,0911762
31	ASII	-0,04523635	-0,083271	0,0380343
32	GJTL	-0,068785419	-0,215664	0,1468783
33	INDS	-0,047623192	-0,264412	0,2167888
34	MASA	-0,134848283	-0,281835	0,1469871
35	NIPS	0,139721494	-0,194424	0,3341452
36	HDTX	-0,09946408	-0,359547	0,2600827
37	TFCO	-0,093290294	-0,368661	0,2753703
38	SRIL	-0,005046059	-0,213568	0,2085221
39	PTSN	-0,031308445	-0,285839	0,2545310
40	ALTO	-0,010479609	-0,185176	0,1746967
41	INDF	-0,005856507	-0,112948	0,1070917
42	PSDN	-0,031956044	-0,182521	0,1505645
43	SKBM	-0,034181058	-0,272882	0,2387006
44	SKLT	-0,028492758	-0,126609	0,0981167
45	ULTJ	-0,050156403	-0,115640	0,0654835
46	GGRM	0,055843639	-0,110139	0,1659828
47	WIIM	0,051112549	-0,059437	0,1105491
48	KAEF	0,025559675	-0,061521	0,0870804
49	PYFA	-0,073093393	-0,180440	0,1073463
50	SIDO	0,001623602	-0,130613	0,1322366
51	MBTO	0,020939578	-0,093991	0,1149304
52	TCID	0,227341981	-0,201368	0,4287097
53	KICI	-0,089166422	-0,216272	0,1271052
54	LMPI	-0,015452896	-0,141359	0,1259066

Lampiran 18. Data Perhitungan Variabel Moderasi tahun 2014-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun	Komisaris Independen			Kepemilikan Manajerial	Kualitas Auditor
			Total DK	KOM_IND	Proporsi KOM_IND		
1	AMFG	2014	6	2	0,333	0,00005	1
2	IKAI	2014	2	1	0,500	0,0303	0
3	MLIA	2014	5	2	0,400	0,0006	1
4	ALMI	2014	4	2	0,500	0,0160	0
5	BAJA	2014	3	1	0,333	0,7391	0
6	BTON	2014	2	1	0,500	0,0958	0
7	CTBN	2014	6	2	0,333	0,0004	1
8	GDST	2014	3	1	0,333	0,0001	0
9	ISSP	2014	6	2	0,333	0,0000	0
10	JKSW	2014	2	1	0,500	0,0133	0
11	JPRS	2014	2	1	0,500	0,1553	0
12	KRAS	2014	6	2	0,333	0,0001	1
13	LION	2014	3	1	0,333	0,0025	0
14	LMSH	2014	3	1	0,333	0,2518	0
15	NIKL	2014	6	2	0,333	0,0003	1
16	PICO	2014	3	1	0,333	0,0593	0
17	TBMS	2014	5	2	0,400	0,0006	1
18	BRPT	2014	3	1	0,333	0,0183	1
19	DPNS	2014	3	1	0,333	0,0571	0
20	INCI	2014	3	1	0,333	0,1388	0
21	SRSN	2014	8	3	0,375	0,1159	0
22	TPIA	2014	7	2	0,286	0,0098	1
23	APLI	2014	3	1	0,333	0,2666	1
24	BRNA	2014	4	2	0,500	0,0721	0
25	IMPC	2014	2	1	0,500	0,0159	0

26	YPAS	2014	3	1	0,333	0,0035	0
27	SULI	2014	3	1	0,333	0,0096	1
28	ALDO	2014	3	1	0,333	0,1432	0
29	DAJK	2014	2	1	0,500	0,0102	0
30	KRAH	2014	3	1	0,333	0,0000	0
31	ASII	2014	12	4	0,333	0,0004	1
32	GJTL	2014	6	2	0,333	0,0011	1
33	INDS	2014	3	1	0,333	0,0044	0
34	MASA	2014	5	2	0,400	0,1532	1
35	NIPS	2014	3	1	0,333	0,0337	0
36	HDTX	2014	3	1	0,333	0,0238	0
37	TFCO	2014	3	1	0,333	0,0009	0
38	SRIL	2014	3	1	0,333	0,0000	0
39	PTSN	2014	3	1	0,333	0,7000	0
40	ALTO	2014	3	1	0,333	0,0224	0
41	INDF	2014	8	3	0,375	0,0002	1
42	PSDN	2014	6	2	0,333	0,0139	1
43	SKBM	2014	3	1	0,333	0,0312	0
44	SKLT	2014	3	1	0,333	0,0024	0
45	ULTJ	2014	3	1	0,333	0,1789	0
46	GGRM	2014	3	2	0,667	0,0092	1
47	WIMM	2014	3	1	0,333	0,2461	0
48	KAEF	2014	6	2	0,333	0,0000	0
49	PYFA	2014	4	2	0,500	0,1154	0
50	SIDO	2014	3	1	0,333	0,3240	0
51	MBTO	2014	3	1	0,333	0,0009	0
52	TCID	2014	6	3	0,500	0,0014	1
53	KICI	2014	3	1	0,333	0,0023	0
54	LMPI	2014	2	1	0,500	0,0001	0
1	AMFG	2015	6	2	0,333	0,0000461	1

2	IKAI	2015	2	1	0,500	0,0164269	0
3	MLIA	2015	5	2	0,400	0,0005825	1
4	ALMI	2015	4	2	0,500	0,0162057	0
5	BAJA	2015	3	1	0,333	0,7391822	0
6	BTON	2015	2	1	0,500	0,0958333	0
7	CTBN	2015	6	2	0,333	0,0003925	1
8	GDST	2015	3	1	0,333	0,0001360	0
9	JKSW	2015	6	2	0,333	0,0000696	0
10	JPRS	2015	2	1	0,500	0,0133333	0
11	KRAS	2015	2	1	0,500	0,1553467	1
12	LION	2015	6	2	0,333	0,0000718	0
13	LMSH	2015	3	1	0,333	0,0024903	0
14	NIKL	2015	3	1	0,333	0,2558000	1
15	PICO	2015	6	2	0,333	0,0003266	0
16	TBMS	2015	3	1	0,333	0,0593174	1
17	BRPT	2015	5	2	0,400	0,0005717	1
18	DPNS	2015	3	1	0,333	0,0182922	0
19	INCI	2015	3	1	0,333	0,0571088	0
20	SRSN	2015	3	1	0,333	0,1391908	0
21	TPIA	2015	8	3	0,375	0,1159433	1
22	APLI	2015	7	2	0,286	0,0097964	1
23	BRNA	2015	3	1	0,333	0,2325999	0
24	IMPC	2015	4	2	0,500	0,0655784	0
25	YPAS	2015	2	1	0,500	0,0158519	0
26	SULI	2015	3	1	0,333	0,0035172	1
27	ALDO	2015	3	1	0,333	0,0096420	0
28	DAJK	2015	3	1	0,333	0,1232168	0
29	KRAH	2015	2	1	0,500	0,0101692	0
30	ASII	2015	3	1	0,333	0,0000103	1
31	GJTL	2015	12	4	0,333	0,0003684	1

32	INDS	2015	6	2	0,333	0,0094304	0
33	MASA	2015	3	1	0,333	0,0043527	1
34	NIPS	2015	5	2	0,400	0,1532232	0
35	HDTX	2015	3	1	0,333	0,0336592	0
36	TFCO	2015	3	1	0,333	0,0288428	0
37	PTSN	2015	3	1	0,333	0,0009818	0
38	ALTO	2015	3	1	0,333	0,0003582	0
39	CEKA	2015	3	1	0,333	0,7000262	1
40	INDF	2015	3	1	0,333	0,0224100	1
41	PSDN	2015	8	3	0,375	0,0001572	1
42	SKBM	2015	6	2	0,333	0,0139243	0
43	SKLT	2015	3	1	0,333	0,0310040	0
44	ULTJ	2015	3	1	0,333	0,0024172	0
45	GGRM	2015	3	1	0,333	0,1790473	1
46	WIIM	2015	3	2	0,667	0,0092003	0
47	KAEF	2015	3	1	0,333	0,2460821	0
48	PYFA	2015	6	2	0,333	0,0000225	0
49	SIDO	2015	4	2	0,500	0,1153846	0
50	TSPC	2015	3	1	0,333	0,3240000	0
51	MBTO	2015	3	1	0,333	0,0009388	0
52	TCID	2015	6	3	0,500	0,0013578	1
53	KICI	2015	3	1	0,333	0,0022687	0
54	LMPI	2015	2	1	0,500	0,0000556	0

Lampiran 19. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Nilai Perusahaan (Q)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Q	108	-,40369	73,45453	1,8847586	7,53313592
Valid N (listwise)	108				

b. Earnings management

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	108	-2,52123	,01861	-,1783372	,25074953
Valid N (listwise)	108				

c. Komisaris Independen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOM_IND	108	,286	,667	,37916	,079300
Valid N (listwise)	108				

d. Kepemilikan Manajerial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEP_MAN	108	,000	,739	,07529	,149292
Valid N (listwise)	108				

e. Kualitas Auditor

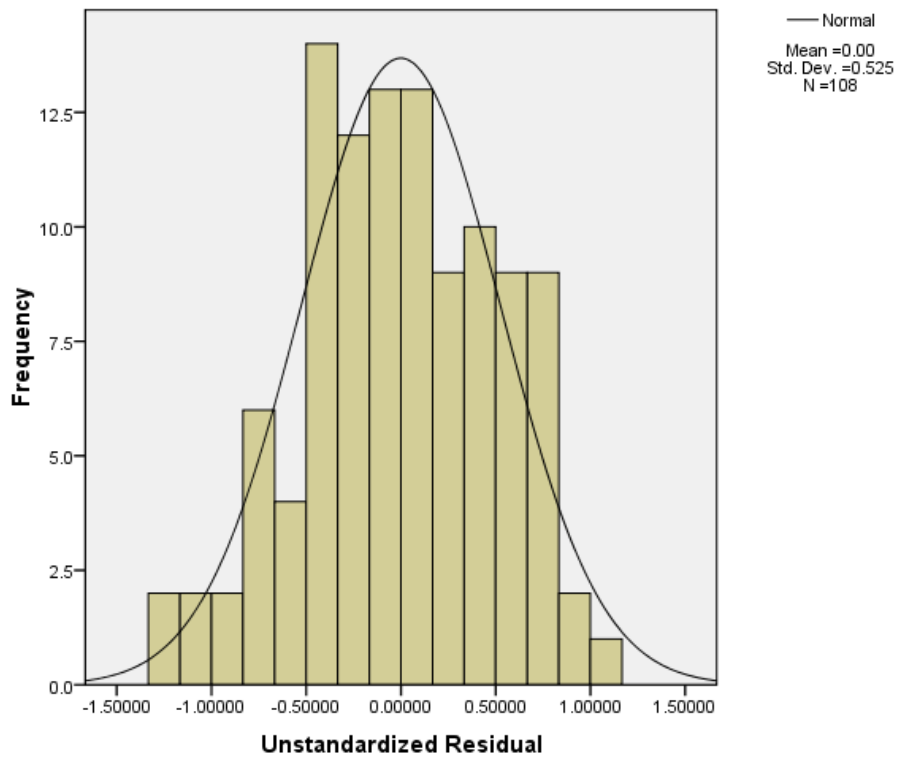
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	108	0	1	,32	,470
Valid N (listwise)	108				

Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas

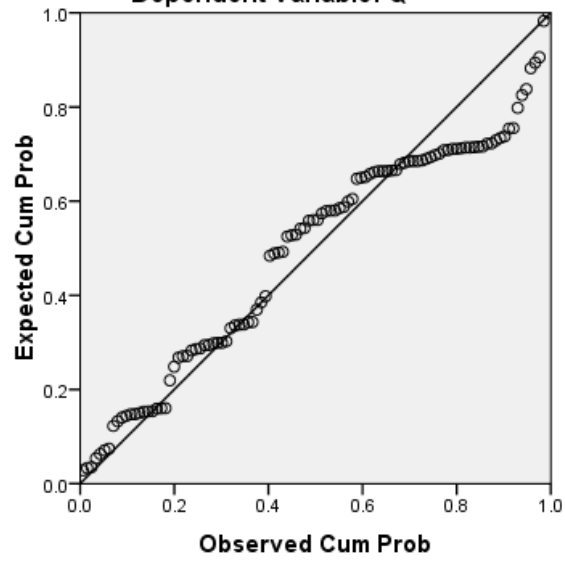
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	-,0011424
	Std. Deviation	,52471556
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,044
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,495
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967
a. Test distribution is Normal,		



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Q



Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.049	6.854		-1.904	.060		
	EM	84.612	29.593	1.834	2.859	.005	.006	157.576
	KOM_IND	55.058	19.649	.423	2.802	.006	.115	8.731
	KEP_MAN	24.925	9.331	.361	2.671	.009	.143	6.982
	KA	-12.804	2.364	-.583	-5.417	.000	.225	4.442
	EM*KOM_IND	-310.347	93.017	-2.439	-3.336	.001	.005	204.774
	EM*KEP_MAN	129.967	41.473	.422	3.134	.002	.144	6.938
	EM*KA	-3.309	11.196	-.038	-.296	.768	.160	6.233

a. Dependent Variable: Q

Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91.037	120.089		.758	.450
EM	873.662	518.499	2.033	1.685	.095
KOM_IND	-160.372	344.282	-.132	-.466	.642
KEP_MAN	-107.518	163.492	-.167	-.658	.512
KA	35.121	41.416	.172	.848	.398
EM*KOM_IND	-3096.019	1629.768	-2.612	-1.900	.060
EM*KEP_MAN	104.446	726.661	.036	.144	.886
EM*KA	318.998	196.168	.390	1.626	.107

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 23. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.721	5.45490088	1.961

a. Predictors: (Constant), EM*KA, KA , KEP_MAN, EM*KEP_MAN, EM, KOM_IND, EM*KOM_IND

b. Dependent Variable: Q

Lampiran 24. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.171	9.39528800

a. Predictors: (Constant), EM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.762	1.123		5.133	.000
	EM	-19.532	4.060	-.423	-4.810	.000

a. Dependent Variable: Q

Lampiran 25. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.721	5.45490088

a. Predictors: (Constant), EM*KA, KA , KEP_MAN, EM*KEP_MAN, EM, KOM_IND, EM*KOM_IND

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.049	6.854		-1.904	.060
	EM	84.612	29.593	1.834	2.859	.005
	KOM_IND	55.058	19.649	.423	2.802	.006
	KEP_MAN	24.925	9.331	.361	2.671	.009
	KA	-12.804	2.364	-.583	-5.417	.000
	EM*KOM_IND	-310.347	93.017	-2.439	-3.336	.001
	EM*KEP_MAN	129.967	41.473	.422	3.134	.002
	EM*KA	-3.309	11.196	-.038	-.296	.768

a. Dependent Variable: Q